

KELURAHAN WAWONASA DALAM ANGKA

WAWONASA URBAN VILLAGE IN FIGURES



20
26



PEMERINTAH KOTA MANADO
KECAMATAN SINGKIL
KELURAHAN WAWONASA
MANADO MUNICIPALITY GOVERNMENT
SINGKIL SUBDISTRICT
WAWONASA URBAN VILLAGE

KELURAHAN WAWONASA DALAM ANGKA

WAWONASA URBAN VILLAGE IN FIGURES



20
26



PEMERINTAH KOTA MANADO
KECAMATAN SINGKIL
KELURAHAN WAWONASA
MANADO MUNICIPALITY GOVERNMENT
SINGKIL SUBDISTRICT
WAWONASA URBAN VILLAGE

Kelurahan Wawonasa Dalam Angka

Wawonasa Urban Village in Figures

2026

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi + 110 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Faizal Monoarfa

Arman Hasan

Nena Hasan

Penyunting/editing:

Weny Fitrah Anwari

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Weny Fitrah Anwari

Sumber Gambar/Pictures Sources:

Freepik, Google, Google Maps

Diterbitkan oleh/Published by:

© Kantor Kelurahan Wawonasa/*Wawonasa Urban Village Office*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kantor Kelurahan Wawonasa

[illegible]

LURAH WAWONASA
WAWONASA URBAN VILLAGE HEAD



Muhamad Afandy Abas, S.Sos



KATA PENGANTAR

Kelurahan Wawonasa Dalam Angka 2026 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Kantor Kelurahan Wawonasa. Publikasi ini menyajikan dan memberikan gambaran tentang keadaan geografis, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta keadaan sosial perekonomian kelurahan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik Pemerintah Kelurahan Wawonasa maupun Badan Pusat Statistik Kota Manado. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wawonasa, Agustus 2026

Lurah

Muhamad Afandy Abas, S.Sos



PREFACE

The Wawonasa Urban Village in Figures 2026 is a publication published by the Wawonasa Urban Village Office. This publication presents and provides an overview of the geographical conditions, characteristics and socioeconomic conditions of the population, as well as the socio-economic conditions of the urban village.

This publication was made possible thanks to cooperation and assistance from various parties, both the Wawonasa Urban Village Government and the BPS Statistics of Manado Municipality. To all parties who have provided assistance, we express our deepest appreciation and thanks.

Even though this publication has been prepared as well as possible, it is realized that there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly welcomed.

Wawonasa, August 2026

Head

Muhamad Afandy Abas, S.Sos

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kelurahan/ <i>Map of Urban Village</i>	iii
Kata Pengantar.....	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	viii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xv
BAB I Keadaan Geografi/<i>Geography Condition</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	6
BAB II Pemerintahan/<i>Government</i>	10
2.1 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	16
BAB III Kependudukan/<i>Population</i>	18
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	25
BAB IV Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/<i>Social and Welfare</i>	32
4.1 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	67
4.2 Pendidikan/ <i>Education</i>	70
4.3 Kesehatan/ <i>Health</i>	73
4.4 Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	76
4.5 Sosial dan Ekonomi Lainnya/ <i>Others Social and Economics</i> .	86
BAB V Fasilitas Sosial dan Ekonomi/<i>Social and Economic Facilities</i>	87
5.1 Fasilitas Sosial dan Ekonomi/ <i>Social and Economic Facilities</i>	95

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

BAB I	Keadaan Geografi/<i>Geography Condition</i>	
1.1	Keadaan Geografi/<i>Geography Condition</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Total Area by Neighborhood in Urban Village, 2026..</i>	6
1.1.2	Topografi Sebagian Besar Wilayah Lingkungan, 2026/ <i>Topography of Most of the Neighborhood Area, 2026.....</i>	7
1.1.3	Jarak dan Waktu Tempuh dari Kelurahan Wawonasa ke Ibukota Kecamatan, Kota, dan Provinsi, 2026/ <i>Distance and Traveling Time from Wawonasa Urban Village to Subdistrict, Municipality and Provincial Capitals, 2026.....</i>	8
1.1.4	Wilayah Lingkungan yang Berbatasan Langsung dengan Laut, 2026/ <i>Neighborhood Area Directly Bordered by The Sea, 2026.....</i>	9
BAB II	Pemerintahan/<i>Government</i>	
2.1	Sumber Daya Manusia/<i>Human Resources</i>	
2.1.1	Komposisi Personel Kantor Lurah di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Personel Compositon of Urban Village Office in Wawonasa Urban Village, 2026.....</i>	16
2.1.2	Jumlah Dasawisma Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of Dasawismas by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026.....</i>	17
BAB III	Kependudukan/<i>Population</i>	
3.1	Kependudukan/<i>Population</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Population by Neighborhood and Sex in Wawonasa Urban Village, 2026.....</i>	25
3.1.2	Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Population by Neighborhood and Sex in Wawonasa Urban Village, 2026.....</i>	26
3.1.3	Distribusi, Kepadatan, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Population Distribution, Density, and Sex Ratio by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026.....</i>	27

3.1.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Struktur Umur di Kelurahan Wawonasa 2026/ <i>Population by Neighborhood and Age Structur in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	28
3.1.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Kewarganegaraan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Population by Neighborhood and Nationality in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	29
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Lingkungan, dan Jenis Kelamin di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Population by Age Gorup, Neighborhood, and Sex in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	30
3.1.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of Families by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	31

BAB IV Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*

4.1 Ketenagakerjaan/*Employment*

4.1.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Bekerja di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Total dan Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Employment Status in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	71
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Lapangan Usaha Dalam Pekerjaan Utama di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Industries in Main Job in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	72
4.1.3	Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Dalam Pekerjaan Utama di Kelurahan Wawonasa, 2026 <i>Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Status in Main Job in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	73

4.2 Pendidikan/*Education*

4.2.1	Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kelurahan
-------	---

	Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood And Level of Education in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	74
4.2.2	Persentase Penduduk Usia 5+ Berdasarkan Lingkungan dan dan Status Bersekolah di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Population 5+ Years Old by Neighborhood and Status of Education in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	75
4.2.3	Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan yang Menuntaskan Wajib Belajar 9 dan 12 Tahun di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Population by Neighborhood and Status of Education in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	76
4.3	Kesehatan/Health	
4.3.1	Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Population with Disabilities by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	77
4.3.2	Persentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Penyakit Kronis Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Population Reporting Chronic Illnesses by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	78
4.3.3	Jumlah Balita yang Mengalami Kekurangan Gizi dan Stunting Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of Under Five Years Suffering from Malnutrition and Stunting By Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	79
4.4	Perumahan dan Lingkungan/Housing and Environment	
4.4.1	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Housing Ownership Status in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	80
4.4.2	Rata-rata Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m2) Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Average Dwelling Floor Area (m2) by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	81

4.4.3	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Lantai Terluas di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Floor in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	82
4.4.4	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Dinding Terluas di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Wall in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	83
4.4.5	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Atap Terluas di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Roof in Wawonasa Urban Village, 2026....</i>	84
4.4.6	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Kelayakan Sanitasi di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Sanitation Adequacy in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	85
4.4.7	Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Jenis Pengguna Listrik di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Type of Electricity User in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	86
4.4.8	Persentase Keluarga Pengguna PLN Menurut Lingkungan dan Daya Listrik yang Terpasang di Tempat Tinggal Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families Using PLN Services by Neighborhood and Installed Power Capacity in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	87
4.4.9	Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Jenis Bahan Bakar/Energi Utama Untuk Memasak di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Type of Cooking Fuel Used in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	88
4.4.10	Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Drinking Water Source in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	89
4.5	Sosial dan Ekonomi Lainnya/Social abd Other Economy	

4.5.1	Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Kepemilikan Aset di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Assets in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	90
BAB V	Fasilitas Sosial dan Ekonomi/Social and Economic Facilities	
5.1	Fasilitas Sosial dan Ekonomi/Social and Economic Facilities	
5.1.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of School by Education Level in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	99
5.1.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of Health Facilities by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	100
5.1.3	Keberadaan Lembaga Keamanan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Existence of Security Institutions in the Wawonasa Urban Village, 2026</i>	102
5.1.4	Sarana Transportasi Antar Lingkungan Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Transportation Facilities between Neighborhoods in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	103
5.1.5	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Operators of Mobile Phone Communication Services and by Neighborhoods in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	104
5.1.6	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank yang Beroperasi Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of Active Financial Facilities (Banks) by Neighborhoods in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	105
5.1.7	Jumlah Sarana Menurut Lingkungan dan Jenis Sarana Perdagangan dan Akomodasi di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of Facilities by Neighborhood and Type of Trade and Accomodation Facilities in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	106

5.1.8	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number of Worship Facilities by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026.....</i>	109
-------	--	-----

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

BAB I	Keadaan Geografi/<i>Geography Condition</i>	
1.1	Luas dan Persentase Luas Wilayah Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Total Area and Percentage of Total Area by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	5
BAB II	Pemerintahan/<i>Government</i>	
2.1	Struktur Organisasi Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Wawonasa Urban Village Organizational Structure, 2026</i>	13
2.2	Komposisi Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Pegawai Kantor Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Education Level and Sex Composition of Urban Village Office Employee, 2026</i>	14
2.3	Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Organizational Structure of Wawonasa Urban Village Community Empowerment Institution (LPM), 2026</i>	15
BAB III	Kependudukan/<i>Population</i>	
3.1	Jumlah dan Distribusi Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number and Distribution of Population by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	23
3.2	Kepadatan Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026 (jiwa/km ²)/ <i>Population Density by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026 (people/km²)</i>	24
	.	
BAB IV	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/<i>Social and Welfare</i>	
4.1	Jumlah dan Distribusi Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Bekerja di Kelurahan Wawonasa, 2026/ <i>Number and Distribution of Population Age 15+ by Neighborhood and Employment Status in Wawonasa Urban Village, 2026</i>	70

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, areas follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Seluruh data tahun 2026 merupakan data kondisi bulan September 2026

All the 2026 data is data in the month of September 202

BAB I



KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION



PENJELASAN TEKNIS

1. Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi.
3. Topografi wilayah mengacu pada fitur-fitur fisik atau relief yang ada di suatu wilayah, termasuk bentuk daratan, elevasi, lereng, lembah, dan sungai.
4. Berikut adalah beberapa tipe topografi wilayah yang umum:
 - 1) Pegunungan: Wilayah pegunungan ditandai oleh ketinggian yang signifikan dengan puncak-puncak yang curam. Pegunungan sering memiliki lereng yang tajam, lembah, dan jurang. Wilayah pegunungan dapat memiliki kondisi iklim yang berbeda dan mempengaruhi pola aliran sungai.
 - 2) Bukit: Bukit adalah elevasi yang lebih rendah daripada pegunungan. Mereka cenderung memiliki lereng yang lebih landai dan kadang-kadang membentuk deretan bukit-bukit kecil. Bukit-bukit sering ditemukan di daerah perbukitan atau peralihan antara dataran tinggi dan dataran rendah.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomical location is the location of an area based on latitude and longitude.*
2. *Geographical location is the position of an area based on its location and shape on the face of the earth.*
3. *Regional topography refers to the physical features or reliefs present in a region, including land forms, elevations, slopes, valleys, and rivers.*
4. *Here are some common types of regional topography:*
 - 1) *Mountains: mountain regions are characterized by significant elevations with steep peaks. Mountains often have sharp slopes, valleys, and ravines. Mountain regions can have different climatic conditions and affect river flow patterns.*
 - 2) *Hills: Hills are lower elevations than mountains. They tend to have more gentle slopes and sometimes form rows of small hills. Hills are often found in hilly areas or transitions between highlands and lowlands.*
 - 3) *Plain: A plain is a relatively flat area with a small difference*

3) Dataran: Dataran adalah wilayah yang relatif datar dengan perbedaan elevasi yang kecil. Dataran dapat berupa dataran tinggi atau dataran rendah. Dataran sering menjadi lokasi pengembangan perkotaan atau pertanian karena kemudahan akses dan potensi penggunaan lahan yang luas.

4) Lembah: Lembah adalah wilayah yang terletak di antara dua lereng atau pegunungan. Lembah sering kali dihiasi dengan sungai yang mengalir melaluinya. Mereka dapat berfungsi sebagai jalur aliran air dan menjadi tempat permukiman yang subur.

5) Pesisir: Wilayah pesisir mencakup daerah yang berbatasan langsung dengan lautan atau laut. Topografi pesisir umumnya datar hingga landai dengan kemiringan menuju ke arah laut. Fitur topografi pesisir termasuk pantai, teluk, dan rawa-rawa.

6) Gua: Gua adalah formasi geologis yang terbentuk di dalam pegunungan atau tebing karst. Mereka dapat memiliki sistem lorong dan ruang bawah tanah yang kompleks dan sering kali memiliki fitur menarik seperti stalaktit dan stalagmit.

in elevation. Plains can be either plateaus or lowlands. Plains are often locations for urban or agricultural development due to their ease of access and extensive land use potential.

4) Valley: A valley is a region located between two slopes or mountains. Valleys are often dotted with rivers flowing through them. They can serve as waterways and become fertile settlements.

5) Coastal: Coastal areas include areas directly adjacent to the ocean or sea. Coastal topography is generally flat to gentle with a slope towards the sea. Coastal topographic features include beaches, bays, and marshes.

6) Caves: Caves are geological formations formed within karst mountains or cliffs. They can have complex systems of passages and basements and often have interesting features such as stalactites and stalagmites.

ULASAN

DESCRIPTION

Secara astronomis Kelurahan Wawonasa terletak di antara 1°29'26.9" - 1°29'42.4" Lintang Utara dan 124°50'49.0" – 124°51'12.0" Bujur Timur.

Astronomically, Wawonasa Urban Village is located between 1°29'26.9" N - 1°29'42.4" N and 124°50'49.0" E – 124°51'12.0" E.

Secara Geografis Kelurahan Wawonasa berbatasan dengan Kelurahan Ternate Baru di sebelah timur, Sungai Tondano di sebelah barat, Kelurahan Karama dan Kelurahan Ketang Baru di sebelah selatan, dan Kelurahan Singkil Satu serta Kombos Timur di sebelah utara.

Geographically, Wawonasa Urban Village is bordered by Ternate Baru Urban Village to the east, Tondano River to the west, Karama and Ketang Baru Urban Village to the south, and Singkil Satu Urban Village also Kombos Timur Urban Village to the north.

Jarak Kelurahan Wawonasa ke pusat Pemerintahan Kota Manado adalah 2,0 km.

Distance from Wawonasa Urban Village to the Manado Municipality Government Center is 2.0 km

Kelurahan Wawonasa memiliki luas sebesar 18 hektar atau 0,18 km², dengan Lingkungan 2 sebagai Lingkungan terluas.

Wawonasa Urban Village has an area of 18 hectares or 0.18 km², with Neighborhood 2 as the largest neighborhood by area.

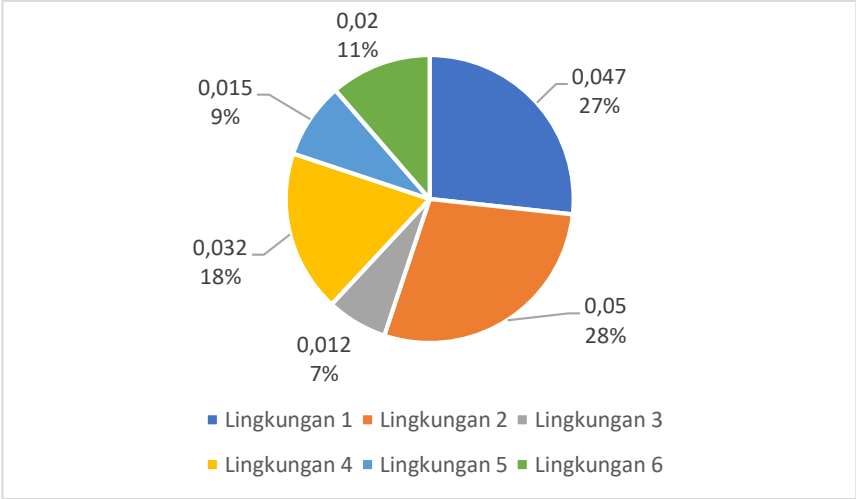
Kelurahan Wawonasa memiliki topografi tanah yang didominasi oleh dataran.

Wawonasa Urban Village has a land topography that is dominated by plain areas.

Kelurahan Wawonasa tidak ada yang berbatasan langsung dengan laut

Wawonasa Urban Village does not share a direct border with the sea.

Gambar 1.1 Luas dan Persentase Luas Wilayah Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Figures *Total Area and Percentage of Total Area by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026*



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Total Area by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (sq.km)</i>	Persentase Terhadap Luas Kelurahan <i>Percentage to Urban Village's Area</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	0,047	26,46%
Lingkungan 2	0,05	28,55%
Lingkungan 3	0,012	6,75%
Lingkungan 4	0,032	18,36%
Lingkungan 5	0,015	8,53%
Lingkungan 6	0,02	11,35%
Jumlah	0,18	100%

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Wawonasa/*Wawonasa Urban Village Office*

Tabel **1.1.2** **Topografi Sebagian Besar Wilayah Lingkungan di**
Table **Kelurahan Wawonasa, 2026**
 Topography of Most of the Neighborhood Area in
 Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhoods</i>	Topografi Sebagian Besar Wilayah <i>Topography of Most of the Area</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	Dataran
Lingkungan 2	Dataran
Lingkungan 3	Dataran
Lingkungan 4	Dataran
Lingkungan 5	Dataran
Lingkungan 6	Dataran

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Tabel 1.1.3 Jarak dan Waktu Tempuh dari Kelurahan Wawonasa ke Ibukota Kecamatan, Kota, dan Provinsi, 2026
Distance and Traveling Time from Wawonasa Urban Village to Subdistrict, Municipality and Provincial Capitals, 2026

Dari Kelurahan Wawonasa <i>From Wawonasa Urban Village</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (menit) <i>Travel Time by Motor Vehicle (minutes)</i>
(1)	(2)	(3)
Ke Ibukota Kecamatan Singkil	0,6	2
Ke Ibukota Kota Manado	2,0	7
Ke Ibukota Provinsi Sulawesi Utara	4,6	12

Sumber/Source: Google Maps

Tabel 1.1.4 Wilayah Lingkungan yang Berbatasan Langsung dengan Laut, 2026
Table Neighborhood Area Directly Bordered by The Sea, 2026

Lingkungan Neighborhoods	Berbatasan Langsung dengan Laut Directly Bordered by The Sea
(1)	(2)
Lingkungan 1	Tidak
Lingkungan 2	Tidak
Lingkungan 3	Tidak
Lingkungan 4	Tidak
Lingkungan 5	Tidak
Lingkungan 6	Tidak

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

BAB II



PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Kelurahan adalah daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah.
2. Lingkungan adalah bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintah desa.
3. Dasawisma adalah unit terkecil dari kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang terdiri dari 10 keluarga.
4. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah lembaga, organisasi atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa/kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

TECHNICAL NOTES

1. *Urban village is the lowest government area led by a lurah (Head of Urban Village).*
2. *Neighborhood is the part of the area within the urban village which is the work environment for the implementation of the village government.*
3. *Dasawisma is the smallest unit of the PKK (Family Welfare Development) group which consists of 10 families.*
4. *Community Empowerment Institution (LPM) is an institution, organization or forum formed on the initiative of the community as a partner of the village/urban village government in accommodating and realizing the aspirations and needs of the community in the field of development.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kelurahan Wawonasa merupakan salah satu dari 9 kelurahan yang termasuk di Kecamatan Singkil, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

Wawonasa Urban Village is one of the 9 Urban Village in Singkil Subdistrict, Manado Municipality, North Sulawesi Province.

Kelurahan Wawonasa terdiri dari 6 lingkungan yang masing-masing dikepalai oleh seorang ketua lingkungan.

The Wawonasa Urban Village consists of 6 (six) neighborhood, each headed by a neighborhood chairman.

Terdapat 11 pegawai di Kantor Kelurahan Wawonasa, yang terdiri dari 1 orang lurah, 1 orang sekretaris lurah, 2 orang kepala seksi, 1 orang staf pelaksana, dan 6 orang ketua lingkungan.

There are 11 employees at the Wawonasa Urban Village Office, consisting of 1 urban village head, 1 Urban Village Secretary, 3 heads of division, 1 staff, and 6 neighborhood heads.

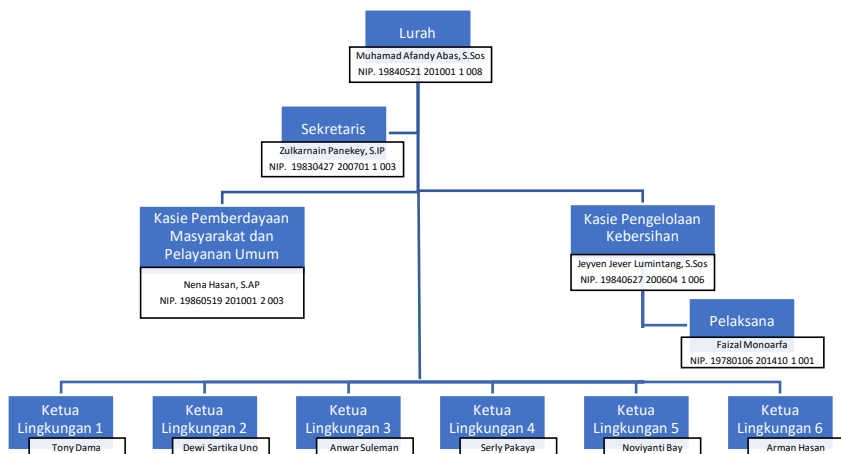
Dari 11 pegawai, 7 orang merupakan laki-laki dan 4 orang merupakan perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, terdapat 4 pegawai dengan pendidikan S1, 1 pegawai pendidikan D3, dan 6 orang SMA.

Of the 11 employees, 7 are men and 4 are women. Based on level of education, there is 4 employees with a bachelor's degree, 1 employee with a associate's degree, and 6 with a high school degree.

Kelurahan Wawonasa terdiri dari 50 dasawisma, dengan Lingkungan 3 memiliki jumlah Dasawisma terbanyak yaitu 13.

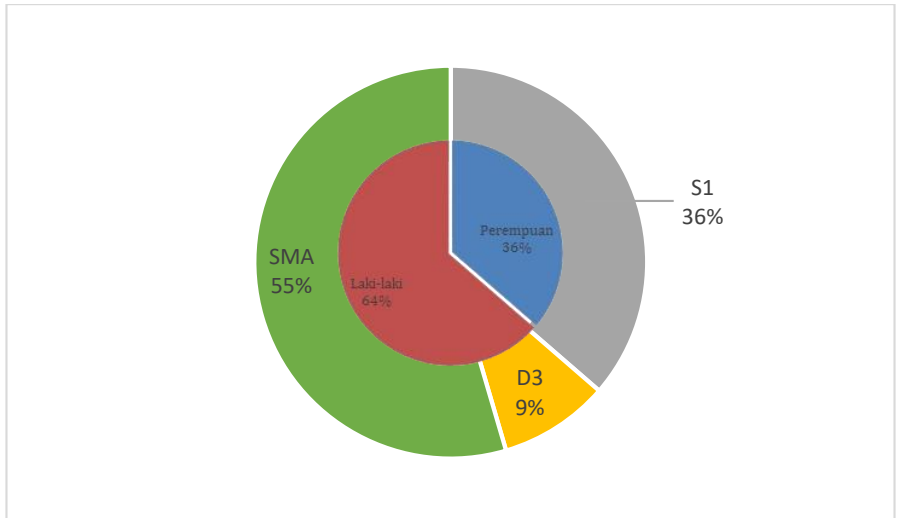
Wawonasa Urban Village consists of 50 dasawisma, with Neighborhood 3 having the highest number of dasawisma, namely 13.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kelurahan Wawonasa, 2026
Figures Wawonasa Urban Village Organizational Structure, 2026



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

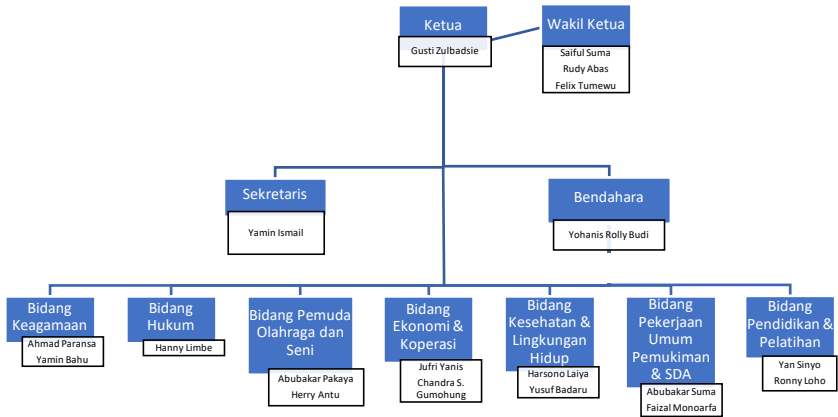
Gambar 2.2 **Komposisi Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**
Pegawai Kantor Kelurahan Wawonasa, 2026
Education Level and Sex Composition of Wawonasa
Urban Village Office Employee, 2026



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Wawonasa, 2026
Organizational Structure of Wawonasa Urban Village Community Empowerment Institution (LPM), 2026



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

2.1 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*

Tabel 2.1.1 Komposisi Personel Kantor Lurah di Kelurahan Wawonasa, 2026
Personel Compotition of Urban Village Office in Wawonasa Urban Village, 2026

Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Jabatan Position	Tingkat Pendidikan Education Level	Golongan Group
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Muhamad Afandy Abas, S.Sos	Laki-Laki	Lurah	S1	IIId
Zulkarnain Panekey, S.IP	Laki-Laki	Sekretaris Kelurahan	S1	IIIf
Nena Hasan, S.AP	Perempuan	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Umum	S1	IIId
Jeyven jever Lumintang, S.Sos	Laki-Laki	Kepala Seksi Pengelolaan Kebersihan	S1	IIIf
Faizal Monoarfa, AMd	Laki-Laki	Pelaksana	D3	IIf
Tony Dama	Laki-Laki	Ketua Lingkungan 1	SMA	-
Dewi Sartika Uno	Perempuan	Ketua Lingkungan 2	SMA	-
Anwar Suleman	Laki-Laki	Ketua Lingkungan 3	SMA	-
Serly Pakaya	Perempuan	Ketua Lingkungan 4	SMA	-
Noviyanti Bay	Perempuan	Ketua Lingkungan 5	SMA	-
Arman Hasan	Laki-Laki	Ketua Lingkungan 6	SMA	-

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Tabel 2.1.2 Jumlah Dasawisma Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Number of Dasawismas by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhoods</i>	Jumlah Dasawisma <i>Number of Dasawismas</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	8
Lingkungan 2	13
Lingkungan 3	8
Lingkungan 4	6
Lingkungan 5	6
Lingkungan 6	9
Kelurahan Wawonasa	50

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

BAB III



KEPENDUDUKAN
POPULATION

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Kelurahan Wawonasa adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kelurahan Wawonasa, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Kelurahan selama minimal satu tahun.
2. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
4. Usia produktif adalah rentang usia ketika seseorang dianggap mampu bekerja, menghasilkan barang atau jasa, serta aktif secara ekonomi dan sosial. Berdasarkan standar Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kesehatan RI, rentang usia

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Wawonasa Urban Village are all residents of the entire territory of Wawonasa Urban Village who have stayed for a year or longer, and those who intended to stay more than a year even though their length of stay is less than a year.*
2. *Population density is the ratio of population per square kilometer.*
3. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
4. *Productive age refers to the age range during which a person is considered capable of working, producing goods or services, and actively participating in economic and social activities. According to the standards of Statistics Indonesia (BPS) and*

produktif adalah 15 hingga 64 tahun.

the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the productive age range is 15 to 64 years old.

5. Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia non-produktif (anak-anak usia 0–14 tahun dan lansia usia 65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (usia 15–64 tahun). Angka ini dipakai untuk mengukur besar beban tanggungan ekonomi yang dipikul oleh penduduk yang bekerja.
5. *The dependency ratio is the ratio of the non-productive population (children aged 0–14 years and elderly people aged 65 years and over) to the productive-age population (aged 15–64 years). This ratio is used to measure the economic dependency burden borne by the working population.*
6. Warga Negara Indonesia (WNI) adalah sebutan bagi orang-orang bangsa Indonesia asli atau orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga sah negara Republik Indonesia.
6. *Indonesian citizen (WNI) refers to a person of indigenous Indonesian descent or a person of foreign nationality who has been legally recognized by law as a citizen of the Republic of Indonesia.*
7. Warga Negara Asing (WNA) adalah setiap orang yang bukan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) atau memiliki kewarganegaraan dari negara lain.
7. *Foreign citizen (WNA) is any person who is not an Indonesian citizen (WNI) or who holds citizenship of another country.*
8. Keluarga adalah seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar dalam Kartu Keluarga (KK) dan
8. *Family is defined as an individual or a group of people registered on a Family Card*

tinggal dalam suatu bangunan. Jika tidak memiliki KK, konsep keluarga mengacu pada UU No. 52 tahun 2009, yang mana keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

(KK) and living in the same building. If they do not have a Family Card, the concept of a family refers to Law No. 52 of 2009, which defines a family as the smallest unit in society consisting of a husband and wife, a husband, wife, and their children, a father and his child, or a mother and her child.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Kelurahan Wawonasa pada Juli 2026 berdasarkan data Kelurahan Wawonasa berjumlah 4.111 jiwa. Besarnya jumlah penduduk di Kelurahan Wawonasa menyebabkan kepadatan penduduk menjadi cukup tinggi. Dengan luas wilayah yang hanya sebesar 0,18 km², kepadatan penduduknya mencapai 23.201 jiwa/km².

The population of the Wawonasa Urban Village in July 2026 based on Wawonasa Urban Village data is 4,111 people. The large population in the Wawonasa Urban Village causes the population density to be quite high. With an area of only 0.18 km², the population density reached 23,201 people/km².

Rasio jenis kelamin penduduk Kelurahan Wawonasa tahun 2026 berada di bawah angka 100 yaitu sebesar 97 persen. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Wawonasa saat ini sedikit lebih besar daripada jumlah penduduk laki-laki.

The sex ratio of the Wawonasa Urban Village population in 2026 is under 100, namely 97 percent. This illustrates that the number of female residents in Wawonasa Urban Village is currently slightly bigger than the number of male residents.

Jika ditinjau per lingkungan, Lingkungan 2 merupakan lingkungan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kelurahan Wawonasa. Lingkungan 2 menjadi tempat tinggal bagi 25,57 persen penduduk Kelurahan Wawonasa. Sedangkan Lingkungan 3 menjadi lingkungan terpadat di Kelurahan Wawonasa dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi yaitu sebesar 66.020 jiwa/km².

If we look at each neighborhood, Neighborhood 2 is the neighborhood with the largest population in the Wawonasa Urban Village. Neighborhood 2 is home to 25.57 percent of the population of Wawonasa Urban Village. Meanwhile, Neighborhood 3 is the densest population in the Wawonasa Urban Village with a very high population density of 66,020 people/km².

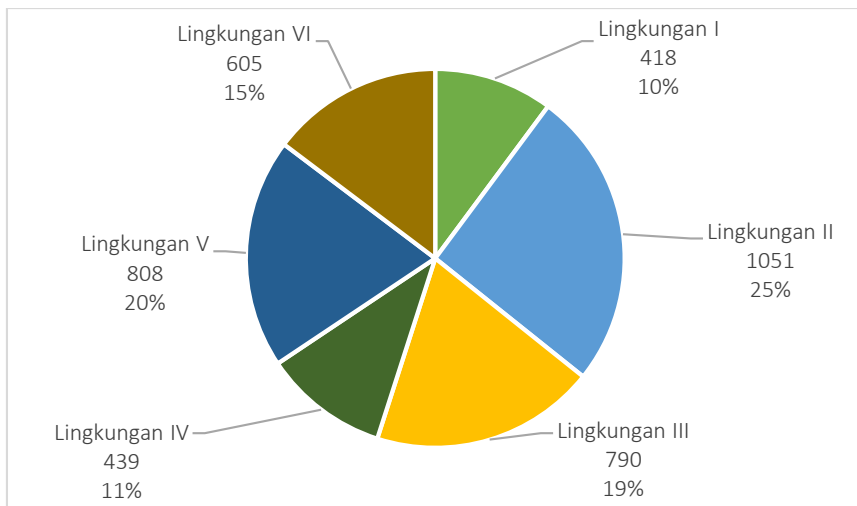
Penduduk usia produktif (15-64 tahun) secara keseluruhan di Kelurahan Wawonasa lebih banyak dibandingkan dengan lainnya. Bisa dilihat bahwa rasio ketergantungan di Lingkungan 1 yang paling rendah, yakni 44,14% dimana kondisi ini dapat menjadi potensi dalam mendukung aktivitas ekonomi dan pembangunan wilayah.

Productive age population (15-64) in Wawonasa Urban Village is bigger than others. Then, the smaller dependency ratio in Wawonasa Urban Village is in Neighborhood 1, which is 44.14% where this condition might be potential for supporting economic activity and regional development.

Jumlah keluarga terbanyak di Kelurahan Wawonasa ada pada Lingkungan 2, selaras dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada. Secara keseluruhan, rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Kelurahan Wawonasa adalah 2,81 yang mana menunjukkan bahwa rata-rata setiap keluarga di KK terdapat 2-3 anggota keluarga.

The largest number of families in Wawonasa Urban Village is in Neighborhood 2 which is in line with the number of population. As a wholesome, average family members per registration paper in Wawonasa Urban Village is 2.81 which shows that average member families in registration paper is 2-3 persons.

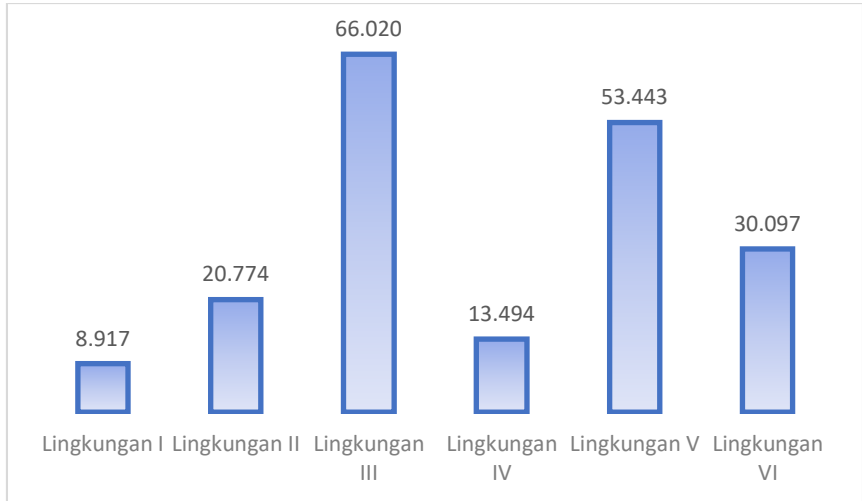
Gambar 3.1 Jumlah dan Distribusi Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Figures *Number and Distribution of Population by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026*



Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Gambar
Figures

**3.2 Kepadatan Penduduk Berdasarkan Lingkungan di
Kelurahan Wawonasa, 2026 (jiwa/km²)**
*Population Density by Neighborhood in Wawonasa
Urban Village, 2026 (people/km²)*



Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Population by Neighborhood and Sex in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	206	212	418
Lingkungan 2	507	544	1.051
Lingkungan 3	404	386	790
Lingkungan 4	213	226	439
Lingkungan 5	397	411	808
Lingkungan 6	294	311	605
Kelurahan Wawonasa	2.021	2.090	4.111

Sumber/*Source*: DTSN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 3.1.2 **Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Wawonasa, 2026**
Percentage of Population by Neighborhood and Sex in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	49,28	50,72	100
Lingkungan 2	48,24	51,76	100
Lingkungan 3	51,14	48,86	100
Lingkungan 4	48,52	51,48	100
Lingkungan 5	49,13	50,87	100
Lingkungan 6	48,6	51,4	100
Kelurahan Wawonasa	49,16	50,84	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 3.1.3 **Disribusi, Kepadatan, dan Rasio Jenis Kelamin**
Table **Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan**
 Wawonasa, 2026
 Population Distribution, Density, and Sex Ratio by
 Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>(per Km²)</i> <i>Population Density</i> <i>per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	10,17	8.917	97
Lingkungan 2	25,57	20.774	93
Lingkungan 3	19,22	66.020	105
Lingkungan 4	10,68	13.494	94
Lingkungan 5	19,65	53.443	97
Lingkungan 6	14,72	30.097	95
Kelurahan Wawonasa	100,00	23.201	97

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Struktur Umur di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Population by Neighborhood and Age Structure in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Struktur Umur <i>Age Structure</i>			Rasio Ketergantungan <i>Dependency Ratio</i>
	Usia < 15 <i>Age < 15</i>	Usia 15-64 <i>Age 15-64</i>	Usia > 64 <i>Age > 64</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	75	290	53	44,14
Lingkungan 2	254	714	83	47,20
Lingkungan 3	197	542	51	45,76
Lingkungan 4	89	297	53	47,81
Lingkungan 5	211	554	43	45,85
Lingkungan 6	144	419	42	44,39
Kelurahan Wawonasa	970	2.816	325	45,99

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Kewarganegaraan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Population by Neighborhood and Nationality in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	WNI <i>Indonesian Citizen</i>	WNA <i>Foreign Citizen</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	418	0	418
Lingkungan 2	1.051	0	1.051
Lingkungan 3	790	0	790
Lingkungan 4	439	0	439
Lingkungan 5	808	0	808
Lingkungan 6	605	0	605
Kelurahan Wawonasa	4.111	0	4.111

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Lingkungan, dan Jenis Kelamin di Kelurahan Wawonasa, 2026
Population by Age Group, Neighborhood, and Sex in Wawonasa Urban Village, 2026

Kelompok Umur Age Group	Lingkungan Neighborhood						Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Lingkungan 1	Lingkungan 2	Lingkungan 3	Lingkungan 4	Lingkungan 5	Lingkungan 6	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0-4	18	82	66	25	70	34	142	153	295
5-9	27	95	71	36	72	54	183	172	355
10-14	30	77	60	28	69	56	157	163	320
15-19	34	94	72	33	65	53	175	176	351
20-24	35	85	80	38	76	51	174	191	365
25-29	30	84	58	33	71	51	160	167	327
30-34	20	94	54	33	66	51	158	160	318
35-39	35	84	53	29	61	40	163	139	302
40-44	33	66	57	32	46	50	143	141	284
45-49	34	56	42	28	45	36	118	123	241
50-54	27	58	46	26	50	36	130	113	243
55-59	15	48	41	25	44	26	89	110	199
60-64	27	45	39	20	30	25	95	91	186
65-69	22	41	27	21	25	19	67	88	155
70-74	11	21	18	16	8	13	36	51	87
75+	20	21	6	16	10	10	31	52	83
Kelurahan Wawonasa	418	1.051	790	439	808	605	2021	2.090	4.111

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 3.1.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Number of Families by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Jumlah Keluarga Number of Families	Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga per KK Average Family Members per Registrations Paper
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	151	2,77
Lingkungan 2	365	2,88
Lingkungan 3	274	2,88
Lingkungan 4	166	2,64
Lingkungan 5	280	2,89
Lingkungan 6	222	2,73
Kelurahan Wawonasa	1.458	2,81

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

BAB IV



**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT**

SOCIAL AND WELFARE

PENJELASAN TEKNIS

1. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang termasuk bagi pengusaha. Seminggu terakhir adalah jangka waktu tujuh (7) hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
2. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat anggota keluarga bekerja. Lapangan usaha utama adalah pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak, jika waktunya sama, maka lapangan usaha utama adalah yang memberikan penghasilan terbesar.

TECHNICAL NOTES

1. *Working refers to an activity of performing work with the intention of earning or helping to earn income or profit for at least one hour during the past week. The one hour of work may be performed continuously without interruption or cumulatively over the course of one week. Income or profit includes wages/salaries, including all allowances and bonuses for workers/employees/staff, as well as business income in the form of rent, interest, or profit, whether in cash or in kind, including for business owners. The past week refers to a period of seven (7) consecutive days ending one day before the date of enumeration.*
2. *Industry refers to the field of activity of the job/business/company/office where a family member works. The main industry is the job or business in which the person spends the most time. If the amount of time spent is the same, the main industry is the one that provides the highest income.*

3. Cara menentukan pekerjaan utama: Jika kepala/anggota keluarga selama seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, pekerjaan tersebut dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika mempunyai lebih dari satu pekerjaan, pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama.
 4. Pertanian Tanaman Padi dan Palawija. Mencakup pertanian padi, termasuk pertanian padi organik dan padi yang sudah dimodifikasi, serta kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman padi. Pertanian palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, serta aneka umbi palawija seperti ubi kayu, ubi jalar, talas, ganyong, irut, gembili, dan tanaman umbi-umbian palawija lainnya. Termasuk kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pascapanen, pembibitan, dan pembenihan apabila menjadi satu kesatuan kegiatan.
 5. Hortikultura. Mencakup seluruh kegiatan ekonomi/lapangan usaha pertanian hortikultura, meliputi
3. *Determining the main job: If the head of the household or a household member had only one job during the past week, that job is recorded as the main job. If they had more than one job, the job in which they spent the most time is recorded as the main job. If the amount of time spent was the same, the job that provided the highest income is considered the main job.*
 4. *Rice and Secondary Food Crops Farming. This includes rice farming, including organic rice farming and modified rice varieties, as well as rice seedling and seed production activities. Secondary food crops include maize, soybeans, peanuts, mung beans, and various secondary food tubers such as cassava, sweet potatoes, taro, arrowroot, lesser galangal, gembili, and other secondary food tuber crops. This also includes land preparation, planting, cultivation, harvesting, post-harvest activities, seedling production, and seed production when these activities form an integrated production process.*
 5. *Horticulture. This includes all economic activities/business fields related to horticultural*

sayuran seperti jengkol, melinjo, bawang merah, kacang panjang, kangkung, dan kentang; buah-buahan seperti jambu air, jambu biji, pepaya, pisang, rambutan, dan semangka; tanaman obat seperti mengkudu, kapulaga, keji beling, kunyit, dan jahe; serta tanaman hias seperti bougainvillea, soka, anggrek, melati, dan mawar.

6. Perkebunan. Mencakup seluruh kegiatan ekonomi/lapangan usaha tanaman perkebunan musiman dan tahunan, seperti jambu mete, jarak pagar, kapok, kemiri sunan, kina, lada, abaca/manila, akar wangi, kapas, kenaf, nilam, rosela, sereh wangi, tembakau, dan tanaman perkebunan lainnya.
7. Perikanan. Mencakup kegiatan penangkapan dan budidaya ikan, crustacea seperti udang dan kepiting, mollusca, serta biota air lainnya di laut, air payau, dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi.
8. Peternakan. Mencakup kegiatan budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, dan hewan peliharaan. Termasuk budidaya hewan untuk diambil

agriculture, including vegetables such as jengkol, melinjo, shallots, long beans, water spinach, and potatoes; fruits such as rose apples, guavas, papayas, bananas, rambutans, and watermelons; medicinal plants such as noni, cardamom, keji beling, turmeric, and ginger; as well as ornamental plants such as bougainvillea, ixora, orchids, jasmine, and roses.

6. *Plantation Crops. This includes all economic activities/business fields related to seasonal and perennial plantation crops, such as cashew, jatropa, kapok, kemiri sunan, cinchona, pepper, abaca/Manila hemp, vetiver, cotton, kenaf, patchouli, roselle, citronella, tobacco, and other plantation crops.*
7. *Fisheries. This includes fishing and aquaculture activities involving fish, crustaceans such as shrimp and crabs, mollusks, and other aquatic organisms in marine, brackish, and freshwater environments. Recreational fishing is excluded.*
8. *Livestock Farming. This includes the breeding and raising of livestock, poultry, insects, reptiles, worms, and domestic animals. It also includes the raising of animals*

hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu, lilin lebah, dan kepompong ulat sutera.

9. Kehutanan dan Pertanian Lainnya. Mencakup pemanenan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar. Kegiatan kehutanan dapat menghasilkan produk melalui proses sederhana seperti kayu bakar, arang kayu, serbuk kayu, serpih kayu, dan kayu bulat dalam bentuk yang belum diolah. Kegiatan ini dapat dilakukan di hutan alam maupun hutan yang sudah diusahakan, termasuk pemanenan pohon bakau. Mencakup pula kegiatan pertanian lainnya yang belum tercakup dalam kategori pertanian sebelumnya.

10. Pertambangan/Penggalian. Mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat seperti batu bara dan bijih logam, cair seperti minyak bumi, atau gas seperti gas alam. Termasuk kegiatan tambahan untuk menyiapkan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan, seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam,

for their products, such as fur, feathers, eggs, milk, honey, beeswax, and silkworm cocoons.

9. *Forestry and Other Agriculture. This includes the harvesting of trees for timber, as well as the collection and gathering of non-timber forest products that grow in the wild. Forestry activities may produce products through simple processing, such as firewood, charcoal, sawdust, wood chips, and unprocessed roundwood. These activities may be carried out in natural forests as well as managed forests, including mangrove harvesting. This category also includes other agricultural activities not covered by the previous agricultural categories.*

10. *Mining and Quarrying. This includes economic activities/business fields involving the extraction of minerals in their natural forms, whether solid, such as coal and metal ores; liquid, such as crude oil; or gaseous, such as natural gas. It also includes ancillary activities to prepare raw mining and quarrying materials for marketing, such as crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, refining metal ores,*

pencairan gas alam, dan aglomerasi bahan bakar padat.

11. Industri Pengolahan. Mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang mengubah bahan, unsur, atau komponen secara kimia atau fisik menjadi produk baru. Unit industri pengolahan dapat berupa pabrik, mesin, atau peralatan yang digerakkan dengan mesin maupun tangan. Termasuk kegiatan maklon, penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dengan tempat produk tersebut dijual, serta pengolahan bahan dari pihak lain berdasarkan kontrak.

12. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin. Mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas, dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Termasuk pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, produksi, pengendalian dan penyaluran tenaga listrik atau gas, pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara, serta produksi es untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya.

liquefying natural gas, and agglomerating solid fuels.

11. *Manufacturing Industry. This includes economic activities/business fields that transform materials, substances, or components chemically or physically into new products. Manufacturing units may consist of factories, machinery, or equipment operated by machines or manually. This category also includes contract manufacturing (toll manufacturing), the sale of products manufactured at the same location where they are sold, and the processing of materials owned by other parties under a contract.*

12. *Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Supply. This includes the supply of electricity, natural gas, steam, hot water, and similar utilities through networks, lines, or permanent pipeline infrastructure. It also includes the operation of electricity and gas generation facilities, the production, control, and distribution of electricity or gas, the supply of steam and cold air/air-conditioning systems, as well as the production of ice for consumption and other purposes.*

13. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi. Mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air serta pengelolaan berbagai bentuk limbah atau sampah, baik limbah/sampah padat maupun lainnya yang berasal dari keluarga dan industri dan dapat mencemari lingkungan. Hasil pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau digunakan sebagai input dalam proses produksi lainnya.
 14. Konstruksi. Mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, baik konstruksi umum maupun khusus untuk pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Meliputi pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prefabrikasi di lokasi proyek, serta konstruksi yang bersifat sementara. Persewaan peralatan konstruksi dengan operator termasuk dalam kegiatan konstruksi khusus.
 15. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Mencakup kegiatan perdagangan besar dan eceran, yaitu penjualan berbagai
13. *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities. This includes economic activities/business fields related to water management and the management of various forms of waste, including solid and other types of waste generated by households and industries that may pollute the environment. The products resulting from waste treatment may be disposed of or used as inputs in other production processes.*
 14. *Construction. This includes economic activities/business fields in the construction sector, covering both general and specialized construction work for buildings and civil engineering structures. It includes new construction, repairs, additions, alterations, the assembly of prefabricated buildings or structures at the construction site, as well as temporary construction. The rental of construction equipment with operators is also included in specialized construction activities.*
 15. *Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Motor Vehicles and Motorcycles. This includes wholesale and retail trade*

jenis barang tanpa perubahan teknis, serta jasa yang mengiringi penjualan barang. Perdagangan besar merupakan penjualan kembali barang baru maupun bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi, pengguna profesional, pedagang besar lainnya, agen, atau broker. Perdagangan eceran merupakan penjualan kembali barang baru maupun bekas, terutama kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan dan keluarga. Termasuk reparasi mobil dan sepeda motor.

activities, namely the sale of various types of goods without technical alteration, as well as services accompanying the sale of goods. Wholesale trade refers to the resale of new or used goods to retailers, industries, commercial establishments, institutions, professional users, other wholesalers, agents, or brokers. Retail trade refers to the resale of new or used goods, primarily to the general public for personal or household consumption or use. This category also includes the repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles.

16. Pengangkutan dan Pergudangan. Mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik berjadwal maupun tidak, menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan, atau udara. Termasuk kegiatan fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan, penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, serta kegiatan pos dan kurir.
17. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum. Mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong serta

16. *Transportation and Storage. This includes the provision of passenger or freight transportation, whether scheduled or unscheduled, by rail, pipeline, road, water, or air. It also includes terminal and parking facility activities, cargo handling/loading and unloading, warehousing, the rental of transportation equipment with drivers or operators, as well as postal and courier activities.*
17. *Accommodation and Food and Beverage Service Activities. This includes the provision of short-term accommodation for visitors and travelers, as well as the*

- penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dapat bervariasi.
18. Informasi dan Komunikasi. Mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk tersebut, kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data, serta jasa informasi lainnya. Termasuk penerbitan perangkat lunak, film, perekaman suara, pemrograman dan penyiaran radio dan TV, telekomunikasi, serta kegiatan teknologi informasi.
19. Keuangan dan Asuransi. Mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi, kegiatan dana pensiun, dan jasa penunjang keuangan. Termasuk kegiatan pemegang aset, perusahaan holding, lembaga penjaminan atau pendanaan, serta lembaga keuangan sejenis.
20. Real Estate. Mencakup kegiatan menyewakan, menjadi agen atau
- provision of food and beverages for immediate consumption. The number and types of additional services provided may vary.*
- 18. Information and Communication. This includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of facilities for transmitting or distributing such products, communication activities, information technology and data processing, as well as other information services. This category also includes software publishing, film production, sound recording, radio and television programming and broadcasting, telecommunications, and information technology activities.*
- 19. Financial and Insurance Activities. This includes financial activities, including insurance, reinsurance, pension fund activities, and financial support services. It also includes the activities of asset-holding entities, holding companies, guarantee institutions, financing institutions, and similar financial institutions.*
- 20. Real Estate. This includes renting or leasing real estate,*

broker dalam penjualan maupun pembelian real estat, penyewaan real estat, dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau agen pemegang wasiat real estat. Termasuk pembangunan gedung yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut serta kegiatan pengelolaan bangunan real estat.

acting as an agent or broker in the sale or purchase of real estate, and providing other real estate services, such as real estate appraisal services or services provided by real estate trustees. It also includes the development of buildings combined with the maintenance or rental of such buildings, as well as real estate property management activities.

21. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis. Mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan, dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan tinggi serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus bagi pengguna.
21. *Professional, Scientific, and Technical Activities. This includes professional, scientific, and technical activities that require a high level of training and provide specialized knowledge and skills to users.*
22. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya. Mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum. Kegiatan ini berbeda dari aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis karena tujuan utamanya bukan transfer ilmu pengetahuan khusus.
22. *Rental and Leasing Activities Without Option to Purchase, Employment Activities, Travel Agency Activities, and Other Business Support Activities. This includes various activities that support general business or operational activities. These activities differ from professional, scientific, and technical activities because their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*
23. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Mencakup kegiatan
23. *Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security. This includes government*

- pemerintahan, administrasi pemerintahan, perundang-undangan, penerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan, administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselamatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri, administrasi program pemerintah, serta jaminan sosial wajib.
24. Pendidikan. Mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan maupun tertulis serta melalui berbagai cara komunikasi. Termasuk pendidikan dalam sistem sekolah umum pada berbagai tingkat, pendidikan usia dewasa, program literasi, akademi dan sekolah militer, sekolah penjara, dan pendidikan lainnya sesuai tingkatannya.
25. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. Mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan aktivitas sosial, mulai dari pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya hingga kegiatan perawatan di rumah dan kegiatan
- activities, public administration, legislation, legal interpretation related to the courts, administration of programs based on laws and regulations, legislative activities, taxation, national defense, national security and safety, immigration services, foreign affairs, administration of government programs, and compulsory social security.*
24. *Education. This includes educational activities at various levels and for various occupations, delivered orally or in writing and through various means of communication. It includes education within the general school system at various levels, adult education, literacy programs, military academies and schools, prison schools, and other forms of education according to their respective levels.*
25. *Human Health Activities and Social Work Activities. Includes the provision of health services and social work activities, ranging from healthcare services provided by trained professionals in hospitals and other healthcare facilities to home-based care and social work activities that do not*

- sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
26. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi. Mencakup berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan kesenian, kebudayaan, hiburan, dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga, dan rekreasi.
 27. Aktivitas Jasa Lainnya. Mencakup kegiatan yang tidak tercakup dalam kategori lain, seperti keanggotaan organisasi, reparasi komputer, reparasi barang rumah tangga dan barang pribadi, serta berbagai kegiatan jasa perorangan.
 28. Aktivitas Keluarga sebagai Pemberi Kerja. Mencakup kegiatan keluarga sebagai pemberi kerja serta kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
 29. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya. Mencakup kegiatan badan internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), perwakilan PBB, badan regional, International Monetary Fund (IMF), World Bank, World Customs Organization (WHO),
- involve professional healthcare workers.*
 26. Arts, Entertainment, and Recreation. Includes a variety of activities intended to meet the artistic, cultural, entertainment, and recreational needs of the general public, including live performances, the operation of historical sites, gambling establishments, sports, and recreational activities.
 27. Other Service Activities. Includes activities not covered under other categories, such as membership organizations, computer repair, repair of household and personal goods, and various personal service activities.
 28. Activities of Households as Employers. Includes activities of households as employers, as well as activities involving the production of goods and services by households for their own use.
 - =
 29. Activities of Extraterritorial Organizations and Bodies. Includes the activities of international organizations such as the United Nations (UN), UN agencies, regional bodies, the International Monetary Fund (IMF), the World Bank, the World Customs Organization

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), European Communities, European Free Trade Association, serta perwakilan diplomatik dan konsulat.

30. Berusaha sendiri, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
31. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tidak tetap atau buruh tak dibayar. Buruh karyawan/pegawai tidak tetap adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

(WCO), the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association, as well as diplomatic missions and consulates.

30. Own-Account Workers (Self-Employed). Refers to working or operating a business at one's own economic risk, meaning that there is no guarantee of recovering the production costs incurred in carrying out the business, and without employing either paid or unpaid workers, including activities that require specialized technology or skills.
31. Employers with Temporary/Unpaid Workers. Refers to working or operating a business at one's own risk while employing temporary workers/employees or unpaid workers. Temporary workers/employees are workers who work for another person or an institution/office/company and receive wages based on the amount of time worked or the volume of work completed.

32. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap atau dibayar.
 33. Buruh/karyawan/pegawai swasta, adalah buruh/karyawan/pegawai swasta yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap baik berupa uang maupun barang, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.
 34. PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD/Pejabat Negara adalah seseorang yang bekerja di instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, termasuk BUMN, BUMD, dan anggota legislatif. Termasuk pejabat Gubernur, Bupati, dan anggota legislatif.
 35. Pekerja bebas pertanian adalah kepala/anggota keluarga yang bekerja pada orang
32. *Employers with Permanent/Paid Workers. Refers to working or operating a business at one's own risk while employing at least one permanent or paid worker/employee.*
 33. *Private-Sector Employee/Worker. Refers to a private-sector worker/employee who works for another person or an institution/office/company and receives regular wages/salary, either in cash or in kind, regardless of whether there is work activity at the time.*
 34. *Civil Servants (PNS)/Indonesian National Defense Forces (TNI)/Indonesian National Police (Polri)/State-Owned Enterprises (BUMN)/Regional-Owned Enterprises (BUMD)/State Officials. Refers to persons working in government institutions at either the central or regional level, including employees of state-owned enterprises (BUMN), regional-owned enterprises (BUMD), and members of legislative bodies. This also includes Governors, Regents, and members of legislative bodies.*
 35. *Agricultural Casual Worker. Refers to a head or member of a household who works for*

lain/majikan/institusi yang tidak tetap pada lapangan usaha pertanian, yaitu lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha Keluarga maupun bukan usaha Keluarga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

36. Pekerja bebas non-pertanian adalah kepala/anggota keluarga yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap pada lapangan usaha non pertanian, yaitu lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha Keluarga maupun bukan usaha Keluarga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

37. Pekerja keluarga/tidak dibayar, adalah anggota keluarga yang

another

person/employer/institution on a non-permanent basis in the agricultural sector, meaning that they have worked for more than one employer during the past month, either in a household business or a non-household business, in exchange for compensation in the form of wages or other remuneration, either in cash or in kind, and whether paid on a daily or piece-rate basis. Agricultural activities include food-crop farming, plantations, forestry, livestock, fisheries, and hunting, including agricultural services.

36. *Non-Agricultural Casual Worker. Refers to a head or member of a household who works for another person/employer/institution on a non-permanent basis in a non-agricultural sector, meaning that they have worked for more than one employer during the past month, either in a household business or a non-household business, in exchange for compensation in the form of wages or other remuneration, either in cash or in kind, and whether paid on a daily or piece-rate basis.*

37. *Family Worker/Unpaid Worker. Refers to a family member who*

- membantu anggota keluarga lain yang berusaha, dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
38. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan didasarkan pada kepemilikan Ijazah/STTB dari jenjang pendidikan terakhir yang diikuti. Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.
39. Belum/Tidak tamat SD.
40. SD/ sederajat: SD/MI/Paket A, SDLB.
41. SMP/ sederajat: SMPMTs/Paket B, SMPLB.
42. SMA/ sederajat: SMA/MA/Paket C, SMLB, SMK, MAK.
- assists another family member in operating a business without receiving wages or a salary, either in cash or in kind.*
38. *Highest Level of Education Completed is determined based on the possession of a diploma/certificate of completion (Ijazah/STTB) from the highest level of education attended. An Ijazah/STTB is a document or proof of graduation awarded to a person who has completed all academic requirements at a particular level of education.*
39. *Did Not Attend/Did Not Complete Primary School.*
40. *Primary School/Equivalent: Primary School (SD), Islamic Primary School (MI), Package A, and Special Primary School (SDLB).*
41. *Junior High School/Equivalent: Junior High School (SMP), Islamic Junior High School (MTs), Package B, and Special Junior High School (SMPLB).*
42. *Senior High School/Equivalent: Senior High School (SMA), Islamic Senior High School (MA), Package C, Special Senior High School (SMLB), Vocational High School (SMK), and Islamic Vocational High School (MAK).*

43. Perguruan Tinggi: DI/DII/DIII, DIV/S1, S2, S2 Terapan, S3.
44. Bersekolah adalah apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.
45. Tidak/belum pernah sekolah adalah anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif.
46. Masih sekolah adalah anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Termasuk bagi
43. *Higher Education: DI/DII/DIII, DIV/Bachelor's Degree (S1), Master's Degree (S2), Applied Master's Degree, and Doctoral Degree (S3).*
44. *Attending School refers to a person who is registered and actively participating in the learning process at either a formal or non-formal educational level, particularly equivalency programs (Package A/B/C) under the supervision of the Ministry of Education and Culture (Kemdikbud) or other ministries.*
45. *Never/Not Yet Attended School refers to household members aged 5 years and over who have never been or have not yet been registered and have never or have not yet actively participated in an educational program.*
46. *Currently Attending School refers to household members aged 5 years and over who are registered and actively participating in education at either a formal or non-formal educational level (Package A/B/C) under the supervision of the Ministry of Education and Culture (Kemdikbud), the Ministry of Religious Affairs (Kemenag), other government institutions, or private*

mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

47. Tidak bersekolah lagi adalah anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
48. Untuk mengevaluasi keberhasilan program wajib belajar 9 dan 12 tahun, maka perlu dihitung Indikator berikut: - Persentase Penduduk Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun: (penduduk usia 15+ yang pendidikan tertingginya minimal SMP/ sederajat) / (seluruh penduduk usia 15+). - Persentase Penduduk Menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun: (penduduk usia 18+ yang pendidikan tertingginya minimal SMA/ sederajat) / (seluruh penduduk usia 18+).

institutions. This also includes university students who are currently on academic leave, who are considered to still be attending school.

47. *No Longer Attending School refers to household members aged 5 years and over who were previously registered and actively participated in education at either a formal or non-formal educational level (Package A/B/C), but at the time of enumeration were no longer registered or actively participating in education.*
48. *To evaluate the success of the 9-year and 12-year compulsory education programs, the following indicators need to be calculated: - Percentage of Population Completing 9 Years of Compulsory Education: (population aged 15+ whose highest level of education is at least junior high school/ equivalent) / (total population aged 15+). - Percentage of Population Completing 12 Years of Compulsory Education: (population aged 18+ whose highest level of education is at least senior high school/ equivalent) / (total population aged 18+).*

49. Penyandang Disabilitas didefinisikan sebagai seseorang yang setidaknya memiliki banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan atau sama sekali tidak bisa di salah satu jenis gangguan penglihatan, pendengaran, berjalan atau naik tangga, menggerakkan/menggunakan tangan, belajar atau kemampuan intelektual, kesulitan/gangguan berbicara/berkomunikasi, mengendalikan perilaku, mengurus diri sendiri, mengingat/berkonsentrasi, kesedihan depresi.

50. Penyakit kronis adalah gangguan atau penyakit yang berlangsung lama (berbulan-bulan atau bertahun-tahun), tidak terjadi secara tiba-tiba/spontan, dan penyembuhannya pun memakan waktu yang lama. Penyakit kronis sering dikenal sebagai penyakit menahun. Misalnya, hipertensi, rematik, asma, penyakit jantung kronis/masalah jantung, diabetes/kencing manis, TBC, stroke, kanker/tumor ganas, dan lain lain. Isikan sesuai dengan penyakit kronis yang diderita. Apabila Anggota Keluarga menderita lebih dari satu penyakit kronis maka isikan jenis penyakit yang paling berat dirasakan oleh Anggota Keluarga.

49. *Persons with Disabilities are defined as individuals who experience at least a great deal of difficulty and require assistance, or are completely unable to perform, at least one of the following functions: seeing, hearing, walking or climbing stairs, moving or using their hands, learning or intellectual functioning, speaking or communicating, controlling behavior, self-care, remembering or concentrating, or experiencing sadness or depression.*

50. *Chronic Diseases are disorders or illnesses that persist for a long period (months or years), do not occur suddenly or spontaneously, and also require a long time to recover from. Chronic diseases are often referred to as long-term illnesses. Examples include hypertension, rheumatism, asthma, chronic heart disease/heart problems, diabetes mellitus, tuberculosis (TB), stroke, cancer/malignant tumors, and others. Record the chronic disease suffered by the household member. If a household member suffers from more than one chronic disease, record the type of disease that*

51. Tidak ada, jika Anggota Keluarga tidak memiliki penyakit kronis/menahun.
 52. Hipertensi (Darah Tinggi), peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Tekanan darah yang tinggi dalam arteri menyebabkan peningkatan risiko penyakit jantung, penyakit ginjal, pengerasan dari arteri, kerusakan mata, dan stroke. Penderita hipertensi memiliki tekanan darah di atas 140/90.
 53. Rematik, penyakit yang menyerang sendi dan bagian tubuh lainnya.
 54. Asma, keadaan saluran napas yang mengalami penyempitan, sehingga menyebabkan peradangan. Gejala asma adalah sesak napas yang terjadi sewaktu-waktu, mengalami batuk, dan bengek.
 55. Masalah Jantung, penyakit ini bisa diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah. Gejala seperti nyeri di dada, nyeri ulu hati, keringat dingin, pusing, pingsan, dan mual/muntah.
 56. Diabetes (Kencing Manis), keadaan kadar gula dalam darah tinggi. Gejala diabetes adalah sering buang air kecil, haus berlebihan, penglihatan kabur,
- the household member perceives as the most severe.*
 - 51. None, if the household member does not have any chronic/long-term disease.*
 - 52. Hypertension (High Blood Pressure) is an increase in blood pressure within the arteries. High blood pressure in the arteries increases the risk of heart disease, kidney disease, hardening of the arteries, eye damage, and stroke. People with hypertension have blood pressure above 140/90.*
 - 53. Rheumatism is a disease that affects the joints and other parts of the body.*
 - 54. Asthma is a condition in which the airways become narrowed, causing inflammation. Symptoms of asthma include intermittent shortness of breath, coughing, and wheezing.*
 - 55. Heart Problems may be caused by narrowing of the blood vessels. Symptoms include chest pain, pain in the upper abdomen, cold sweats, dizziness, fainting, and nausea/vomiting.*
 - 56. Diabetes is a condition in which blood sugar levels are abnormally high. Symptoms of diabetes include frequent urination, excessive thirst,*

- dan penurunan berat badan secara cepat.
57. Tuberculosis (TBC), penyakit yang disebabkan oleh kuman mycobacterium tuberculosis, yang menyebabkan kerusakan terutama pada paru, menimbulkan gangguan berupa batuk, sesak napas, bahkan dapat menyebar ke tulang, otak, dan organ lainnya.
 58. Stroke, terjadi ketika penyediaan darah ke bagian dari otak terganggu yang diakibatkan oleh tekanan darah tinggi/hipertensi.
 59. Kanker atau Tumor Ganas, kanker atau biasa disebut tumor ganas adalah sel yang mengalami pertumbuhan tidak normal, seperti kanker payudara, kanker otak, kanker rahim, kanker darah, kanker kulit, dan sebagainya.
 60. Gagal Ginjal, gagal ginjal merupakan suatu keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang ireversibel pada suatu derajat dimana memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap, berupa dialisis atau transplantasi ginjal.
 61. Hemophilia, penyakit keturunan yang mengganggu proses pembekuan darah. Gejala utama hemofilia adalah darah yang sukar membeku sehingga menyebabkan
- blurred vision, and rapid weight loss.*
 - Tuberculosis (TB) is a disease caused by the bacterium Mycobacterium tuberculosis, which primarily damages the lungs and causes symptoms such as coughing and shortness of breath. It can also spread to the bones, brain, and other organs.*
 - Stroke occurs when the blood supply to part of the brain is disrupted, which may be caused by high blood pressure/hypertension.*
 - Cancer or Malignant Tumor. Cancer, also known as a malignant tumor, is characterized by abnormal cell growth, such as breast cancer, brain cancer, uterine cancer, blood cancer, skin cancer, and others.*
 - Kidney Failure is a clinical condition characterized by an irreversible decline in kidney function to a degree that requires permanent renal replacement therapy, in the form of dialysis or kidney transplantation.*
 - Hemophilia is a hereditary disease that interferes with the blood-clotting process. The main symptom of hemophilia is difficulty in blood clotting, causing bleeding that is difficult*

- perdarahan sulit berhenti atau berlangsung lebih lama.
62. HIV/AIDS, HIV/AIDS adalah infeksi virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkannya sehingga menjadi rentan diserang penyakit, terutama infeksi. Infeksi virus HIV umumnya memakan waktu sekitar 2-15 tahun hingga menimbulkan gejala.
 63. Kolesterol, kondisi ketika kadar kolesterol di dalam darah melebihi batas normal. Jika dibiarkan, kolesterol yang berlebihan bisa menumpuk di pembuluh darah sehingga meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung dan stroke. Kolesterol tinggi paling sering dialami oleh orang dewasa, tetapi juga bisa dialami oleh anak-anak.
 64. Sirosis Hati, keadaan penyakit yang mengakibatkan cedera hati yang terjadi dalam jangka waktu lama dan menimbulkan kerusakan serius pada struktur hati.
 65. Thalasemia, thalasemia merupakan kelainan darah karena kurangnya hemoglobin (Hb) yang normal pada sel darah merah. Umumnya, gejala awal yang akan muncul adalah gejala anemia, yang menimbulkan keluhan cepat lelah, mudah mengantuk, hingga sesak napas.
 62. *HIV/AIDS. HIV/AIDS is a viral infection that attacks and weakens the immune system, making the body vulnerable to diseases, particularly infections. HIV infection generally takes approximately 2–15 years before symptoms appear.*
 63. *High Cholesterol is a condition in which the level of cholesterol in the blood exceeds the normal range. If left untreated, excess cholesterol can accumulate in the blood vessels, increasing the risk of heart attacks and strokes. High cholesterol most commonly affects adults, but it can also occur in children.*
 64. *Liver Cirrhosis is a condition resulting from long-term liver injury that causes serious damage to the structure of the liver.*
 65. *Thalassemia is a blood disorder caused by insufficient levels of normal hemoglobin (Hb) in red blood cells. Generally, the initial symptoms are those of anemia, including fatigue, drowsiness, and shortness of breath.*

66. Leukemia, leukemia adalah kanker darah akibat tubuh terlalu banyak memproduksi sel darah putih abnormal. Leukemia dapat terjadi pada orang dewasa dan anak-anak.
67. Alzheimer, penyakit Alzheimer adalah penyebab paling umum dari demensia. Istilah demensia menggambarkan serangkaian gejala yang mencakup kehilangan memori, perubahan suasana hati, masalah dengan komunikasi dan penalaran.
68. Lainnya, seperti paru-paru/flek, dan sejenisnya.
69. Balita adalah seseorang yang berumur 0-4 tahun.
70. Kerdil (Stunting) adalah masalah gizi kronik yang disebabkan beberapa faktor, seperti kondisi sosial ekonomi keluarga, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi dan kurangnya asupan gizi bayi. Ciri-ciri stunting dimana kondisi balita memiliki panjang atau tinggi badan kurang dari anak seusianya, proporsi tubuh cenderung normal, tetapi anak tampak lebih muda/kecil untuk seusianya, berat badan rendah untuk anak seusianya, pertumbuhan tulang tertunda. (Sumber: promkes.kemkes.go.id).
66. *Leukemia is a type of blood cancer caused by the body producing excessive amounts of abnormal white blood cells. Leukemia can occur in both adults and children.*
67. *Alzheimer's Disease is the most common cause of dementia. The term dementia describes a range of symptoms that include memory loss, mood changes, and problems with communication and reasoning.*
68. *Others, such as lung disease/pulmonary spots, and similar conditions.*
69. *Children Under Five refers to individuals aged 0–4 years.*
70. *Stunting is a chronic nutritional problem caused by several factors, such as the family's socioeconomic conditions, maternal nutrition during pregnancy, illness in infants, and inadequate nutritional intake by infants. Characteristics of stunting include a child having a length or height below that of children of the same age; body proportions that tend to remain normal, but the child appears younger/smaller than their age; low weight for their age; and delayed bone growth. (Source: promkes.kemkes.go.id).*

71. Kurang gizi (Wasting) berat badan untuk tinggi badannya <2 SD median standar pertumbuhan anak WHO. Ciri-ciri balita penderita kurang gizi: berpenampilan kurus, rambut kemerahan, perut kadang-kadang buncit, wajah moon face karena bengkak (oedema) atau monkeyface (keriput), anak cengeng, kurang respons. Bila kurang gizi berlangsung lama, akan berpengaruh pada kecerdasan anak.
71. Wasting (Severe Undernutrition) is defined as having a weight-for-height measurement below -2 standard deviations (SD) from the median of the WHO Child Growth Standards. Characteristics of undernourished children under five include a thin appearance, reddish hair, sometimes a distended abdomen, a moon face due to swelling (edema) or a monkey-like face (wrinkled appearance), frequent crying or irritability, and reduced responsiveness. If undernutrition persists for a long period, it can affect a child's intellectual development.
72. Milik sendiri: Status kepemilikan tempat tinggal di mana pada waktu pencacahan bangunan rumah yang ditempati oleh keluarga merupakan milik kepala keluarga atau salah seorang anggota keluarga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
72. Own Ownership: A housing tenure status in which, at the time of enumeration, the house occupied by the household is owned by the head of the household or one of its members. A house purchased through bank credit installments or under a rent-to-own arrangement is also considered owner-occupied.
73. Kontrak/sewa: Kontrak jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala keluarga/anggota keluarga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun.
73. Contract/Rental: Contract applies when a residence is rented by the head of the household or a household member for a specified period under a contractual agreement between the owner and the

Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru. Sewa jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala keluarga atau salah seorang anggota keluarga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

74. Bebas sewa: Jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh keluarga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
75. Dinas: Jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi/perusahaan berbadan hukum tempat bekerja salah satu anggota keluarga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Penjelasan: rumah dinas yang dimaksud adalah rumah dinas yang ditempati oleh keluarga yang minimal salah satu anggota keluarganya merupakan penerima fasilitas rumah dinas. Jika keluarga menempati rumah

occupant, for example, one or two years. Payment is usually made in full in advance or may be paid in installments, according to an agreement between both parties. At the end of the contract period, the occupant must leave the residence, although the contract may be renewed if both parties agree by entering into a new contract. Rental applies when a residence is rented by the head of the household or one of its members with regular and continuous rental payments without a specified time limit.

74. *Rent-Free: Refers to a residence obtained from another party (whether a relative, non-relative, or parent living elsewhere) and occupied by the household without making any payment whatsoever.*
75. *Official Residence: Refers to a residence owned and provided by an institution or incorporated company where one of the household members works, whether or not rent is paid. Explanation: An official residence refers to a residence occupied by a household where at least one household member is entitled to receive the official housing facility. If a household occupies an official residence*

- dinas yang peruntukannya bukan untuk minimal salah satu anggota keluarganya, maka dianggap kontrak/sewa/bebas sewa.
76. Lainnya: Jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya rumah adat.
77. Luas lantai bangunan tempat tinggal yang dimaksud adalah luas bangunan yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
78. Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah, bambu, tanah, dan lainnya.
79. Marmer/granit: - Marmer adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis dan dapat dipakai untuk lantai, dinding, dsb. Marmer biasa juga disebut batu pualam. - Granit adalah batuan keras yg berwarna keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer atau keramik.
80. Keramik adalah tanah liat yang dibakar dan dicampur dengan mineral lain. Kode 3: Parket/vinil/karpet: - Parket
- that is not designated for any of its members, it is classified as contracted/rented/rent-free housing, as applicable.*
76. *Others: Refers to residences that cannot be classified into any of the categories above, such as traditional/customary houses.*
77. *Floor Area of the Residence: Refers to the floor area of the building occupied and used for daily activities, measured up to the limits of the house's roofed area.*
78. *Flooring refers to the lower/base surface of a room, which may be made of marble/granite, ceramic, parquet/vinyl/carpet, tiles/terrazzo, wood/planks, cement/red brick, bamboo, earth, or other materials.*
79. *Marble/Granite: - Marble is limestone that has undergone metamorphism and can be used for flooring, walls, and other purposes. Marble is also commonly known as polished limestone. - Granite is a hard, whitish-colored rock that, when used as flooring material, can last longer than marble or ceramic.*
80. *Ceramic is clay that is fired and mixed with other minerals. Code 3: Parquet/Vinyl/Carpet: - Parquet refers to arranging*

(parquetted) berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai. - Vinyl adalah karpet yang berbahan dasar campuran karet dan plastik, yang dilapisi dengan motif pada permukaannya. - Karpet adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam. Dalam hal ini, karpet yang tidak mudah dilepas/dipindah.

81. Ubin/tegel/teraso: - Tegel adalah ubin yang dibuat dari semen. - Teraso adalah jenis lantai yg dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk terlebih dahulu dengan adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.
82. Kayu/Papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks, Glass-fiber Reinforced Cement (GRC), dan Calci-board.
83. Semen/bata merah: - Lantai semen adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja. - Lantai bata

pieces of wood to form a floor covering. - Vinyl is a floor covering made from a mixture of rubber and plastic, with a patterned surface. - Carpet is a material used as a floor covering, usually made of thick yarn that is knitted or woven. In this context, it refers to carpet that is not easily removed or moved.

81. Tiles/Cement Tiles/Terrazzo: - Cement tiles are tiles made from cement. - Terrazzo is a type of flooring made from small pieces of natural stone, which are first mixed with a lime-and-sand mixture, poured onto a stone base, and then ground/polished.
82. Wood/Planks refers to parts of trees that have reached maturity, usually more than 5 years old. These may include the main trunk, branches, or twigs that have hardened and are commonly used as building materials. This category also includes plywood, Glass-Fiber Reinforced Cement (GRC), and calcium silicate board (calci-board).
83. Cement/Red Brick: - Cement flooring is flooring made from a mixture of cement and sand, or cement alone. - Red brick

- merah adalah lantai yang tersusun dari bata merah.
84. Bambu tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
85. Tanah adalah lantai langsung ke permukaan bumi tanpa ada alas lain di atasnya seperti pasir, tanah, atau batu.
86. Lainnya adalah jenis lantai selain yang disebutkan di atas.
87. Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Penjelasan: Bila bangunan menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka bahan/jenis dinding terluas adalah bahan/jenis dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).
88. Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, biasanya berjarak 1 - 1,5m.
- flooring is flooring constructed from red bricks.*
84. *Bamboo is a type of grass with hollow stems and joints. Bamboo has many varieties. Other names for bamboo include buluh, aur, and eru.*
85. *Earth/Ground refers to flooring that directly consists of the earth's surface without any other covering material on top, such as sand, soil, or stone.*
86. *Others refers to types of flooring other than those mentioned above.*
87. *Walls are the outer sides/boundaries of a building or partitions separating it from other physical structures. Explanation: If a building uses more than one type of wall material and the areas are equal, the material/type of wall with the higher classification is recorded (the lowest code number).*
88. *Masonry Wall refers to walls made of red bricks or concrete blocks, usually covered with cement plaster. This category also includes walls made of red-brick masonry and plastered with cement, but supported by wooden beams as columns, typically spaced 1–1.5 meters apart.*

89. Plesteran anyaman bambu/kawat adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu atau kawat dengan luas kurang lebih 1m² (1m x 1m) yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
 90. Kayu/Papan/Gypsum/GRC/Calci board adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas lima tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang, atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks, Glass-fiber Reinforced Cement (GRC), dan Calci-board.
 91. Anyaman bambu merupakan bambu yang diiris tipis-tipis kemudian dirajut seperti kain dan berbentuk lebar.
 92. Batang kayu adalah batang dari pohon langsung (masih bulat), tanpa dibelah terlebih dahulu.
 93. Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
89. *Plastered Bamboo/Wire Mesh refers to walls made of woven bamboo or wire mesh covering an area of approximately 1 m² (1 m × 1 m), framed with beams and then plastered with a mixture of cement and sand.*
 90. *Wood/Planks/Gypsum/GRC/Calci-board refers to parts of trees that have reached maturity, usually more than five years old. These may include the main trunk, branches, or twigs that have hardened and are commonly used as building materials. This category also includes plywood, Glass-Fiber Reinforced Cement (GRC), and Calci-board.*
 91. *Woven Bamboo refers to bamboo that has been sliced into thin strips and then woven together like fabric to form a broad sheet.*
 92. *Wood Logs refer to tree trunks taken directly from trees (still in their round form) without being split or cut into boards beforehand.*
 93. *Bamboo is a type of grass with hollow stems and joints. Bamboo has many varieties. Other names for bamboo include buluh, aur, and eru.*

94. Lainnya adalah jenis dinding selain yang tersebut di atas seperti dari seng, kardus, dsb.
 95. Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga keluarga yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Penjelasan: pada bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
 96. Beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.
 97. Genteng adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar, termasuk genteng keramik, metal/logam, tanah liat, atau fiber/polycarbonate.
 98. Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic), dan galvalum.
 99. Asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.
 100. Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain
94. *Others refers to types of wall materials other than those mentioned above, such as zinc sheets, cardboard, and others.*
 95. *Roof is the covering on the upper part of a building that protects the household living in it from direct sunlight, rain, and other elements. Explanation: In a multi-story building, the roof refers to the highest part of the building.*
 96. *Concrete refers to a roof made from a mixture of cement, gravel, and sand combined with water.*
 97. *Roof Tiles are roofing materials made from molded and fired clay, including ceramic, metal, clay, or fiber/polycarbonate roof tiles.*
 98. *Zinc refers to roofing made of zinc material. Zinc roofs may be flat sheets, corrugated sheets, or zinc roof tiles commonly known as Decrabond (zinc coated with epoxy and acrylic), as well as Galvalume.*
 99. *Asbestos refers to roofing made from a mixture of asbestos fibers and cement. Asbestos roofing is generally corrugated.*
 100. *Bamboo is a type of grass with hollow stems and joints. Bamboo has many varieties. Other names for bamboo include buluh, aur, and eru.*

dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.

101. Kayu/sirap adalah atap yang terbuat dari kayu/kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
 102. Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.
 103. Lainnya adalah jenis atap selain yang tersebut di atas, misalnya kardus, kaca, dll.
 104. Sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/Sistem Terpusat.
 105. Listrik PLN termasuk Listrik PLN dengan meteran dan tanpa meteran: - Listrik PLN dengan meteran sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN dengan menggunakan meteran (volumetrik). - Listrik PLN tanpa meteran sumber penerangan listrik yang sumber listriknya mengambil dari rumah/bangunan lain, tiang listrik tanpa melalui
101. *Wood/Shingles refers to roofing made of wood/thin pieces of wood, usually made from ulin wood or ironwood.*
 102. *Straw/Palm Fiber/Leaves/Rumbia refers to roofing made from the fibers of sugar palm (aren/enau) trees or similar materials, which are generally black in color.*
 103. *Others refers to types of roofing materials other than those mentioned above, such as cardboard, glass, etc.*
 104. *Adequate Sanitation refers to sanitation facilities that meet health requirements, including toilets equipped with a water-sealed (S-trap) toilet and a final fecal disposal system using a septic tank or a wastewater treatment system (SPAL)/centralized wastewater treatment system.*
 105. *PLN Electricity includes PLN electricity with or without an electricity meter: - PLN Electricity with Meter: An electricity lighting source managed by PLN using a meter (volumetric measurement). - PLN Electricity without Meter: An electricity lighting source obtained from another house/building or an electricity*

meteran, atau listrik yang disalurkan dari listrik tetangga.

106. Listrik non-PLN termasuk Listrik non-PLN dan bukan listrik: - Listrik non-PLN sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN, termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (tidak dikelola oleh PLN). - Bukan listrik sumber penerangan listrik seperti petromak, aladin, pelita, sentir, obor, lilin, karbit, biji jarak, kemiri, dan lain-lain.

107. Sumber air minum adalah sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari. Jika responden menggunakan air minum yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh keluarga.

108. Air kemasan bermerk adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (600 ml, 1,5 liter, 12 liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas. Contohnya, air kemasan merk Aqua, 2 Tang, dan VIT.

109. Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses

pole without passing through a meter, or electricity supplied by a neighbor.

106. *Non-PLN Electricity/No Electricity includes: - Non-PLN Electricity: An electricity lighting source managed by an institution/party other than PLN, including electricity generated from batteries, generators, and solar power systems (not managed by PLN). - No Electricity: Lighting sources such as petromaks, Aladin lamps, oil lamps, sentir lamps, torches, candles, carbide lamps, castor seeds, candlenuts, and other similar sources.*

107. *Source of Drinking Water refers to the source of water used for daily drinking. If a respondent uses drinking water from several sources, select the source from which the household uses the largest volume of water.*

108. *Branded Bottled Water refers to water produced and distributed by a company in bottles (600 ml, 1.5 liters, 12 liters, or 19 liters) and cups. Examples include bottled water brands such as Aqua, 2 Tang, and VIT.*

109. *Refilled Drinking Water refers to water produced through a*

- penjernihan dan biasanya tidak memiliki merk.
110. Leding. Leding meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Leding eceran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air leding) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
111. Sumur bor/pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
112. Sumur terlindung adalah sumur galian bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 m ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur/perigi.
113. Sumur tak terlindung adalah sumur yang tidak memenuhi syarat sebagai sumur terlindung.
- purification process and usually sold without a brand name.*
110. *Piped Water. Metered Piped Water refers to water produced through purification and treatment processes before being distributed to consumers through a water supply system. This water source is provided by PAM (Drinking Water Company), PDAM (Regional Drinking Water Company), or BPAM (Drinking Water Management Agency), whether managed by the government or private sector. Retail Piped Water refers to water produced through purification and treatment processes (piped water) but distributed to consumers through mobile water vendors or water carriers.*
111. *Borehole Well/Pump Well refers to groundwater obtained using a hand pump, electric pump, or windmill, including artesian wells (pantek wells).*
112. *Protected Well refers to a dug well where the well opening is protected by a wall extending at least 0.8 meters below ground level, with a cement floor extending 1 meter around the well opening.*
113. *Unprotected Well refers to a well that does not meet the*

- requirements for a protected well.
114. Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
114. *Protected Spring refers to a groundwater surface source where water naturally emerges from the ground. A spring is categorized as protected if it is protected from wastewater, used bathing water, laundry water, or other sources of contamination.*
115. Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai tidak terlindung bila mata air tersebut tidak terlindung atau tercemar dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
115. *Unprotected Spring refers to a groundwater surface source where water naturally emerges from the ground. A spring is categorized as unprotected if it is not protected from or is contaminated by wastewater, used bathing water, laundry water, or other sources of contamination.*
116. Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) adalah apabila keluarga menggunakan air dari sungai, danau, waduk, kolam, irigasi sebagai sumber utama air minum.
116. *Surface Water (River/Lake/Reservoir/Pond/Irrigation) applies when a household uses water from a river, lake, reservoir, pond, or irrigation system as its main source of drinking water.*
117. Air hujan adalah apabila keluarga menggunakan air hujan sebagai sumber utama air minum.
117. *Rainwater applies when a household uses rainwater as its main source of drinking water.*
118. Lainnya adalah sumber air selain yang tersebut di atas, seperti air laut yang disuling.
118. *Others refers to sources of water other than those mentioned above, such as distilled seawater.*
119. Rumah Sakit (RS) adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit
119. *Hospital is a healthcare facility/building that provides medical treatment for patients,*

untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung.

either through outpatient or inpatient care, with services provided by doctors, nurses, and other healthcare professionals. The hospitals recorded include general and specialized hospitals. General hospitals may be owned by the Central Government, Regional Governments, the Indonesian National Defense Forces (TNI)/Indonesian National Police (POLRI), or private entities/state-owned enterprises (BUMN). Specialized hospitals are also included, such as pulmonary hospitals and cardiac hospitals.

120. Rumah Sakit Bersalin (RSB) adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.

120. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy examinations, delivery, inpatient and outpatient care for mothers and children, under the supervision of an obstetrician/gynecologist. Maternity hospitals are generally privately managed. For example, Bunda Menteng Maternity Hospital in Jakarta.

121. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap

121. Community Health Center (Puskesmas) is a government-owned healthcare service unit (the technical implementing unit of the district/city health office) responsible for providing public

pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.

122. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

123. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.

124. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.

health services within a subdistrict, part of a subdistrict, or an urban village/village. Community health centers are classified into those that provide inpatient services and those that do not.

122. *Integrated Service Post is a community-based organization managed and organized by, for, and together with the community to provide basic healthcare services and monitor the growth of children under five, with the aim of improving the quality of human resources from an early age. Activities include immunization services, community nutrition education, and maternal and child healthcare services.*

123. *Pharmacy is a healthcare facility used for pharmaceutical services and the distribution/sale of medicines and pharmaceutical products. Pharmacies provide medicines either over the counter or by prescription. A pharmacist is always present as the person responsible for the pharmacy.*

124. *Polyclinic is a healthcare facility/building used to provide outpatient medical services. It is generally managed by a private entity or a particular religious organization.*

125. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
125. *Medical Treatment Center is a facility where health examinations are conducted under the supervision of a medical practitioner/healthcare worker (mantri kesehatan).*
126. Tempat praktik dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
126. *Doctor's Practice is a healthcare facility/building used as a place for a doctor to provide medical practice, generally offering outpatient services. This includes doctors' practices that have inpatient facilities and pharmacies.*

ULASAN

Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kelurahan Wawonasa berdasarkan status bekerja, lebih banyak yang tidak bekerja dibandingkan dengan yang bekerja, yaitu sebesar 55%. Penduduk di Kelurahan Wawonasa mayoritas bekerja pada lapangan usaha perdagangan besar dan eceran: reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dengan persentase lebih dari 17%. Sedangkan menurut status dalam pekerjaan utama mayoritas bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 40,21%.

Mayoritas penduduk usia 15 tahun ke atas di Kelurahan Wawonasa merupakan lulusan SMA/ sederajat, yakni sebesar 45,53%, sedangkan lulusan perguruan tinggi masih cenderung kecil yakni 10,56%.

DESCRIPTION

Population older than 15 years old of Wawonasa Urban Village based on employment status, a larger proportion—55%—are unemployed compared to those who are employed. The majority of employed residents work in the wholesale and retail trade sector: the repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, accounting for over 17% of the workforce. In terms of employment status in their primary job, the majority work as a employees representing 40.21% of the total.

The majority of the population older than 15 years old in Wawonasa Urban Village are high school graduated which is 45.53%, whereas the proportion of university graduates relatively low which is 10.56%.

Penduduk usia 5 tahun ke atas di Kelurahan Wawonasa kebanyakan sudah tidak bersekolah lagi dengan proporsi sebesar 63,74%.

The majority of population aged 5 and older in Wawonasa Urban Village are no longer attending school, accounting for 63.74% of the population.

Penduduk Kelurahan Wawonasa yang memiliki keluhan kronis sebanyak 8,69% dengan terbesar ada pada Lingkungan 1, yaitu 13,43%.

Among the residents of Wawonasa Urban Village, 8.69% suffer from chronic complaints, with the highest prevalence found in Neighborhood 1 at 13.43%.

Mayoritas keluarga di Kelurahan Wawonasa yang menempati rumah bebas sewa, dimana kebanyakan adalah rumah milik orang tua dengan proporsi sebesar 45,62%. Sedangkan jenis lantai terluas adalah keramik, ubin/tegel/teraso, parket/vinil/karpet dengan proporsi sebesar 43,23%, jenis dinding terluas adalah tembok dengan proporsi 91,71%, jenis atap terluas adalah seng dengan proporsi 87,82%.

The majority of families in Wawonasa Urban Village occupy rent-free housing—mostly homes owned by their parents—accounting for 45.62% of the total. Regarding building materials, the most common flooring types are ceramic, tile/terrazzo, and parquet/vinyl/carpet (43.23%); the predominant wall material is masonry (91.71%); and the most common roofing material is corrugated metal sheeting (87.82%).

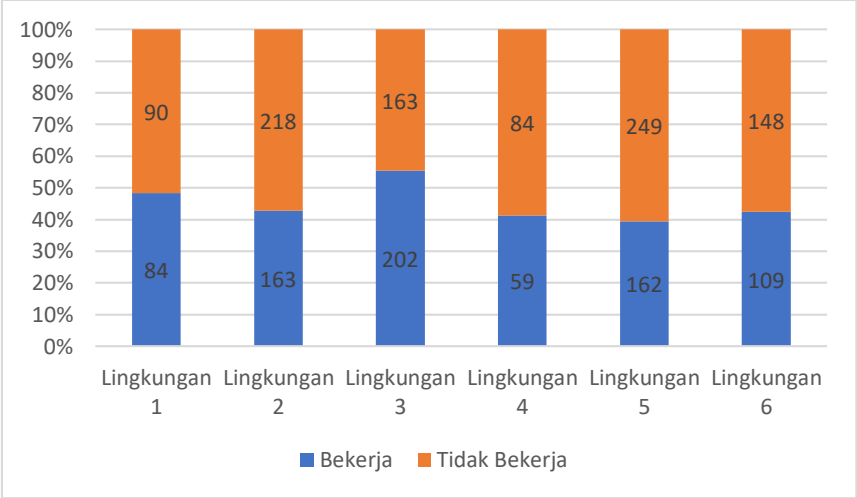
Terdapat 98,17% keluarga pengguna listrik PLN di Kelurahan Wawonasa yang mana mayoritas daya terpasang adalah 900 watt, yakni sebesar 49,73%.

In Wawonasa Urban Village, 98.17% of households use PLN electricity, with the majority—49.73%—having a installed power capacity of 900 watts.

Keluarga di Kelurahan Wawonasa mayoritas memasak menggunakan lpg 3 kg sebesar 92,45% dan minum dari air isi ulang sebesar 53,56%.

The majority of families in Wawonasa Urban Village cook using 3 kg LPG (92.45%) and drink refilled water (53.56%).

Gambar 4.1 Jumlah dan Distribusi Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Bekerja di Kelurahan Wawonasa, 2026
Number and Distribution of Population Age 15+ by Neighborhood and Employment Status in Wawonasa Urban Village, 2026



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

4.1 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 4.1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Bekerja di Kelurahan Wawonasa, 2026
Total dan Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Employment Status in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Jumlah Penduduk Usia 15+ <i>Population Age 15+</i>		Persentase Penduduk Usia 15+ <i>Population Age 15+</i>	
	Bekerja <i>Work</i>	Tidak Bekerja <i>Unemployed</i>	Bekerja <i>Work</i>	Tidak Bekerja <i>Unemployed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	84	90	48,3	51,7
Lingkungan 2	163	218	42,8	57,2
Lingkungan 3	202	163	55,3	44,7
Lingkungan 4	59	84	41,3	58,7
Lingkungan 5	162	249	39,4	60,6
Lingkungan 6	109	148	42,4	57,6
Kelurahan Wawonasa	779	952	45,0	55,0

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.1.2 **Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Lapangan Usaha Dalam Pekerjaan Utama di Kelurahan Wawonasa, 2026**
Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Industries in Main Job in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum <i>Accommodation and Food and Beverage Service Activities</i>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	12,35	30,86	18,52	7,41	4,94
Lingkungan 2	24,22	38,51	12,42	4,97	0,62
Lingkungan 3	3,03	17,17	10,1	15,15	3,54
Lingkungan 4	10,53	26,32	10,53	3,51	10,53
Lingkungan 5	9,09	29,22	11,69	12,99	8,44
Lingkungan 6	11,93	24,77	18,35	11,93	8,26

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Dalam Pekerjaan Utama di Kelurahan Wawonasa, 2026
Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Status in Main Job in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Berusaha Sendiri <i>Own-account Workers</i>	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar <i>Employers with Assistance from Temporary Workers/ Contributing Family Workers</i>	Berusaha Dibantu Buruh Tetap Dan Dibayar <i>Employers with Assistance from Permanent and Paid Workers</i>	Buruh/ Karyawan/ Pegawai i <i>Employees</i>	PNS/TN I/Polri Civil Servant/ Soldier/ Police	Pekerja Bebas <i>Casual Workers</i>	Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar <i>Contributing Family Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lingkungan 1	48,19	-	4,82	30,12	3,61	12,05	1,2
Lingkungan 2	31,25	-	3,12	52,5	1,25	11,88	-
Lingkungan 3	29,5	2,5	6	32	5,5	22	2,5
Lingkungan 4	21,05	-	7,02	45,61	8,77	17,54	-
Lingkungan 5	32,08	4,4	1,26	40,25	4,4	15,72	1,89
Lingkungan 6	40,19	0,93	-	42,06	6,54	10,28	-
Kelurahan Wawonasa	33,29	1,7	3,52	40,21	4,57	15,54	1,17

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

4.2 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.2.1 **Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kelurahan Wawonasa, 2026**
Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Level of Education in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Belum Sekolah/ Belum Tamat SD <i>Not Yet Attend School/ Elementary School</i>	SD/ Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMA/ Sederajat <i>Senior High School</i>	PT <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lingkungan 1	6,6	9,64	28,43	40,1	15,23	100
Lingkungan 2	10,64	15,13	21,51	44,44	8,27	100
Lingkungan 3	6,48	12,22	25,19	46,38	9,73	100
Lingkungan 4	1,67	5	22,22	49,44	21,67	100
Lingkungan 5	7,05	12,73	27,05	45,23	7,95	100
Lingkungan 6	1,78	15,3	26,33	47,69	8,9	100
Kelurahan Wawonasa	6,4	12,49	25,03	45,53	10,56	100

Sumber/Source: DTSN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.2.2 Persentase Penduduk Usia 5+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Bersekolah di Kelurahan Wawonasa, 2026
Percentage of Population 5+ Years Old by Neighborhood and Status of Education in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Belum/ Tidak Sekolah <i>Not Yet/Not Attend School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attend School Anymore</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	1,66	33,2	65,15	241
Lingkungan 2	0,75	39,21	60,04	533
Lingkungan 3	0,2	36,42	63,39	508
Lingkungan 4	-	39,48	60,52	233
Lingkungan 5	0,38	32,7	66,92	526
Lingkungan 6	0,28	33,43	66,29	353
Kelurahan Wawonasa	0,5	35,76	63,74	2.394

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan yang Menuntaskan Wajib Belajar 9 dan 12 Tahun di Kelurahan Wawonasa, 2026**
Percentage of Population by Neighborhood and Completed Compulsory Education 9 and 12 Years in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun Complete Compulsory Education Nine Years	Menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun Complete Compulsory Education Twelve Years
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	83,76	60,56
Lingkungan 2	74,23	58,99
Lingkungan 3	81,3	60,98
Lingkungan 4	93,33	81,01
Lingkungan 5	80,23	57,35
Lingkungan 6	82,92	62,85
Kelurahan Wawonasa	20,75	36,67

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

4.3 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.3.1 **Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026**
Table *Percentage of Population with Disabilities by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026*

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Penyandang Disabilitas <i>Population with Disabilities</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	0,72
Lingkungan 2	0,57
Lingkungan 3	0,63
Lingkungan 4	0,46
Lingkungan 5	0,37
Lingkungan 6	0,33
Kelurahan Wawonasa	0,51

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.3.2 **Persentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Penyakit Kronis Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026**
Percentage of Population Reporting Chronic Illnesses by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Memiliki Keluhan Penyakit Kronis <i>Reporting Chronic Illnesses</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	13,43
Lingkungan 2	8,04
Lingkungan 3	9,23
Lingkungan 4	5,06
Lingkungan 5	10,64
Lingkungan 6	4,86
Kelurahan Wawonasa	8,69

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.3.3 Jumlah Balita yang Mengalami Kekurangan Gizi dan Stunting Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Number of Population Suffering from Malnutrition and Stunting by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Kekurangan Gizi <i>Malnutrition</i>	Stunting
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	-	-
Lingkungan 2	-	-
Lingkungan 3	-	-
Lingkungan 4	-	-
Lingkungan 5	-	-
Lingkungan 6	1	-
Kelurahan Wawonasa	1	-

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

4.4 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.4.1 **Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal di Kelurahan Wawonasa, 2026**

Percentage of Families by Neighborhood and Housing Ownership Status in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/ Sewa <i>Rent</i>	Bebas Sewa <i>Free Use</i>	Dinas/ Lainnya <i>Residence /Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	48,41	4,76	37,3	9,52	100
Lingkungan 2	40,55	8,29	43,32	7,83	100
Lingkungan 3	35,05	11,86	49,48	3,61	100
Lingkungan 4	46,48	10,56	31,69	11,26	100
Lingkungan 5	28,5	11,68	50	9,81	100
Lingkungan 6	30,14	7,53	58,22	4,11	100
Kelurahan Wawonasa	37,34	9,43	45,62	7,60	100

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.2 Rata-rata Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m2) Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Average Dwelling Floor Area (m2) by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Rata-rata Luas Lantai (m2) <i>Average Dwelling Floor Area (m2)</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	111,17
Lingkungan 2	54,95
Lingkungan 3	50,78
Lingkungan 4	103,55
Lingkungan 5	58,77
Lingkungan 6	56,5
Kelurahan Wawonasa	65,53

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.3 Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Lantai Terluas di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Floor in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Keramik, Ubin/Tegel/ Teraso, Parket/ Vinil/ Karpét, <i>Ceramic, Tile/ Terrazzo, Parquet/ Vinyle/ Carpet</i>	Semen/ Bata Merah <i>Cement/ Red Brick</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	67,05	15,91	17,04	100
Lingkungan 2	53,41	32,95	13,64	100
Lingkungan 3	46,77	38,17	15,06	100
Lingkungan 4	18,18	55,56	26,26	100
Lingkungan 5	44,68	41,49	13,83	100
Lingkungan 6	25,93	57,04	17,03	100
Kelurahan Wawonasa	43,23	40,48	16,29	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.4 Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Dinding Terluas di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Wall in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Tembok Bricks	Kayu/Papan, Log	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	94,44	4,76	0,79	100
Lingkungan 2	93,55	4,61	1,84	100
Lingkungan 3	90,21	9,79	-	100
Lingkungan 4	90,14	8,45	1,41	100
Lingkungan 5	90,19	7,48	2,34	100
Lingkungan 6	92,41	6,9	0,69	100
Kelurahan Wawonasa	91,71	7,03	1,25	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.5 Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Atap Terluas di Kelurahan Wawonasa, 2026
Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Roof in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Seng <i>Zinc</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	10,47	2,33	87,21	-	100
Lingkungan 2	6,11	1,67	92,22	-	100
Lingkungan 3	8,98	1,2	88,62	1,2	100
Lingkungan 4	30	5,56	62,22	2,22	100
Lingkungan 5	4,02	0,57	92,53	2,87	100
Lingkungan 6	2,59	4,31	93,1	-	100
Kelurahan Wawonasa	8,86	2,21	87,82	1,11	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.6 Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Kelayakan Sanitasi di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Percentage of Families by Neighborhood and Sanitation Adequacy in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Sanitasi Layak <i>Adequate Sanitation</i>	Sanitasi Tidak Layak <i>Inadequate Sanitation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	98,72	1,28	100
Lingkungan 2	100	-	100
Lingkungan 3	98,69	1,31	100
Lingkungan 4	100	-	100
Lingkungan 5	95,76	4,24	100
Lingkungan 6	90,18	9,82	100
Kelurahan Wawonasa	97,17	2,83	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.7 **Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Jenis Pengguna Listrik di Kelurahan Wawonasa, 2026**
Table *Percentage of Families by Neighborhood and Type of Electricity User in Wawonasa Urban Village, 2026*

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	97,62	2,38	100
Lingkungan 2	99,54	0,46	100
Lingkungan 3	100	-	100
Lingkungan 4	97,18	2,82	100
Lingkungan 5	95,33	4,67	100
Lingkungan 6	99,31	0,69	100
Kelurahan Wawonasa	98,17	1,83	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.8 **Persentase Keluarga Pengguna PLN Menurut Lingkungan dan Daya Listrik yang Terpasang di Tempat Tinggal di Kelurahan Wawonasa, 2026**
Percentage of Families Using PLN Services by Neighborhood and Installed Power Capacity in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	450 watt	900 watt	1300 watt	2.200 watt	> 2.200 watt	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lingkungan 1	23,38	48,05	11,69	12,99	3,90	100
Lingkungan 2	36,69	52,66	10,06	0,00	0,59	100
Lingkungan 3	26,99	55,21	14,72	1,23	1,84	100
Lingkungan 4	8,96	41,79	37,31	4,48	7,46	100
Lingkungan 5	56,52	32,92	9,32	0,62	0,62	100
Lingkungan 6	14,41	67,57	17,12	0,00	0,90	100
Kelurahan Wawonasa	31,68	49,73	14,57	2,14	1,87	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.9 Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Jenis Bahan Bakar/Energi Utama Untuk Memasak di Kelurahan Wawonasa, 2026
Percentage of Families by Neighborhood and Type of Cooking Fuel Used in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Elpiji 3 kg <i>3 kg-LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Memasak <i>Not Cooking</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	87,88	2,02	7,07	3,03
Lingkungan 2	95,18	-	2,63	2,19
Lingkungan 3	90,31	4,59	-	5,1
Lingkungan 4	89,72	1,87	5,61	2,8
Lingkungan 5	94,12	1,96	0,98	2,94
Lingkungan 6	93,84	0,68	0,68	4,79
Kelurahan Wawonasa	92,45	1,84	2,24	3,47

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

Tabel 4.4.10 Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Percentage of Families by Neighborhood and Drinking Water Source in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Air Isi Ulang <i>Refill Water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	43,65	56,35	100
Lingkungan 2	64,06	35,94	100
Lingkungan 3	66,49	33,51	100
Lingkungan 4	16,9	83,09	100
Lingkungan 5	63,55	36,45	100
Lingkungan 6	50,34	49,65	100
Kelurahan Wawonasa	53,56	46,44	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

4.5 SOSIAL DAN EKONOMI LAINNYA/ *SOCIAL AND OTHER ECONOMY*

Tabel 4.5.1 Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Kepemilikan Aset di Kelurahan Wawonasa, 2026
Percentage of Families by Neighborhood and Assets in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Kulkas <i>Refrigerator</i>	AC <i>Air Conditioner</i>	Komputer / Laptop/ Tablet <i>Computer/ Laptop/ Tablet</i>	Sepeda Motor <i>Motorbike</i>	Mobil <i>Car</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	14,67	22,78	16,28	9,92	18,18
Lingkungan 2	22,98	16,46	25,58	23,24	12,73
Lingkungan 3	19,8	11,39	15,12	23,76	25,45
Lingkungan 4	10,02	18,99	20,93	8,62	18,18
Lingkungan 5	22,49	20,25	16,28	21,67	12,73
Lingkungan 6	10,02	10,13	5,81	12,79	12,73
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)

...

BAB V



FASILITAS SOSIAL DAN EKONOMI

SOCIAL AND ECONOMIC
FACILITY

PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah Sakit (RS) adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung
2. Rumah Sakit Bersalin (RSB) adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.
3. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas dibedakan antara puskesmas

TECHNICAL NOTES

1. *Hospital is a health facility/building place to serve sick patients for outpatient or inpatient treatment whose services are provided by doctors, nurses, and other health experts. The hospitals recorded are general hospitals and specialty hospitals. Public hospitals can be owned by the Central Government, Regional Government, TNI/POLRI, or private/SOEs. Including specialized hospitals such as lung care hospitals and heart hospital.*
2. *Maternity Hospital is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy, childbirth, inpatient, and outpatient examination of mothers and children under the supervision of obstetricians. Usually Maternity Hospitals are managed by the private sector. For example, RSB Bunda Menteng Jakarta.*
3. *Puskesmas (Community Health Center) is a government-owned health service unit (technical implementer of the district/city health office) responsible for public health services for sub-districts, some sub-districts, or kelurahan / villages. Puskesmas are distinguished between puskesmas that provide inpatient and non-inpatient services.*

- yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.
4. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
 5. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
 6. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
 7. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 8. Tempat praktik dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter
 4. *Maternal and Child Health Center is a forum for community participation managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of toddlers in order to improve the quality of human resources early. These activities include immunization services, community nutrition education, and maternal and child health services.*
 5. *Pharmacy is a health facility used for pharmaceutical work, and distribution / sale of pharmaceutical drugs / ingredients. Pharmacies serve the purchase of drugs freely or by prescription. The pharmacy always has pharmacists in charge.*
 6. *Polyclinic is a health facility/building used for street medical services. It is usually managed by private or certain religious organizations.*
 7. *Medical center is a medical check-up place under the supervision of a health orderly.*
 8. *Doctor's practice is a health facility/building used for a doctor's office that usually provides medical services, including a doctor's practice that has inpatient facilities and pharmacies.*

yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

9. Variabel sarana transportasi antar lingkungan memiliki klasifikasi sebagai berikut: (1) darat, (2) air, (3) darat dan air, dan (4) udara.
10. Variabel keberadaan angkutan umum memiliki klasifikasi sebagai berikut: (1) ada, dengan trayek tetap, (2) ada, tanpa trayek tetap, (3) tidak ada angkutan umum.
11. Variabel jenis permukaan jalan memiliki klasifikasi sebagai berikut: (1) aspal/beton, (2) diperkeras (kerikil, batu, dll), (3) tanah, dan (4) lainnya.
12. Menara telepon seluler atau menara *Base Transceiver Station* (BTS) adalah adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara peranti komunikasi dan jaringan operator.
13. Terdapat 4 operator jaringan telepon seluler yang beroperasi di Indonesia, yaitu (1) Telkomsel (Pascabayar: Telkomsel Halo, Prabayar: Telkomsel Prabayar, Digital: by.U), (2) Indosat Ooredoo Hutchison (Pascabayar: IM3 Postpaid dan 3 Elite, Prabayar: IM3 dan 3), (3) XL Axiata (Pascabayar: XL Prioritas, Prabayar: XL dan Axis, Digital: Live.On), dan (4) Smartfren Telecom (Pascabayar:
9. *Variable road surface types have the following classifications: (1) asphalt/concrete, (2) hardened (gravel, stone, etc.), (3) soil, and (4) others.*
10. *The variables of the existence of public transportation have the following classification: (1) exist, with a fixed route, (2) exist, without a fixed route, (3) there is no public transportation.*
11. *Variable road surface types have the following classifications: (1) asphalt/concrete, (2) hardened (gravel, stone, etc.), (3) soil, and (4) others*
12. *Cell phone tower or Base Transceiver Station (BTS) tower is a telecommunications infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.*
13. *There are 4 cellular phone network operators operating in Indonesia, namely (1) Telkomsel (Postpaid: Telkomsel Halo, Prepaid: Telkomsel Prabayar, Digital: by. U), (2) Indosat Ooredoo Hutchison (Postpaid: IM3 Postpaid and 3 Elite, Prepaid: IM3 and 3), (3) XL Axiata (Postpaid: XL Prioritas, Prepaid: XL and Axis, Digital: Live.On), and (4) Smartfren Telecom (Postpaid: Smartfren*

Smartfren Postpaid, Prabayar: Smartren, Digital: Smartren Power Up).

Postpaid, Prepaid: Smartren, Digital: Smartren Power Up.

14. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak
 15. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 16. Bank umum pemerintah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Contoh bank umum pemerintah adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), BSG, dll.
 17. Bank umum swasta adalah bank di mana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, pembagian keuntungannya juga untuk swasta nasional. Contoh Bank umum swasta adalah Bank Muamalat, Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Duta, Bank Nusa Internasional, Bank Niaga, Bank Universal,
14. *Banks are business entities that collect funds from the public in the form of savings and distribute them to the public in the form of credit or other forms in order to improve the standard of living of the people.*
 15. *Commercial banks are banks that carry out business activities conventionally and/or based on sharia principles, which in their activities provide services in payment traffic.*
 16. *Government commercial banks are banks whose shares are partly or wholly owned by the Indonesian Government. Examples of government commercial banks are Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), BSG, etc.*
 17. *Private public banks are banks where the majority of the shares are owned by the national private sector and the deed of establishment was also established by the private sector, and the profit distribution is also for the national private sector. Examples of private commercial banks are Bank Muamalat, Bank*

Bank Mega, Bank Bumi Putra, dll.

18. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 19. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
 20. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 21. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 22. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m². Yang dicatat adalah minimarket yang masih aktif. Luas yang dimaksud merujuk pada luas lantai yang terdapat pelayanan (menjual barang).
 23. Supermarket, atau dengan sebutan lain, adalah tempat
- Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Duta, Bank Nusa Internasional, Bank Niaga, Bank Universal, Bank Mega, Bank Bumi Putra, etc.*
18. *Shopping complexes is a number of stores consisting of at least 10 stores and grouped in one location. In one group of shops, the number of physical buildings can be more than one.*
 19. *Market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings.*
 20. *Market with a permanent building is a market in a fixed building that has a permanent floor, roof, and walls.*
 21. *Market with a semi-permanent building is a market on a fixed building that has a floor and roof, but without walls.*
 22. *Convenience store is a self-service system, selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m². What is noted is a minimarket that is still active. The area in question refers to the floor area that contains services (selling goods).*
 23. *Supermarket, or as it is called, is a trading place with a self-*

perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400 m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.

24. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

25. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

26. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

service system, all goods have a price tag, and an area of at least 400 m². If in 1 building consists of several business units, it is still counted as a unit of economic means.

24. *Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services whose processing and presentation directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant licenses and qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism/Regional Office of Parpostel.*

25. *Diner is a type of business that provides food services whose food processing can be carried out outside the diner, which has the characteristic that buyers are usually taxed. Diner licenses are granted by Diparda (in districts/cities). In areas where there is a Tourism Office, usually the granting of permits is handled by the Directorate of Economic / Economic Section of the local government.*

26. *Food and beverage stall is a business that sells ready-to-eat food and beverages sold in a fixed building and does not have a business license. The main characteristic of food and*

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

beverage stalls is that buyers are usually not taxed.

ULASAN

DESCRIPTION

Kelurahan Wawonasa memiliki 7 bangunan sekolah, dengan 5 sekolah adalah Sekolah Dasar (SD).

Wawonasa Urban Village has 7 school buildings, 5 are Elementary School.

Di Kelurahan Wawonasa terdapat 2 praktik dokter. Sedangkan untuk sarana ibadah, Kelurahan Wawonasa memiliki 3 masjid, 3 mushola, dan 2 gereja Protestan.

In Wawonasa Urban Village there are 2 doctor's practices. Meanwhile, for facilities of worship, Wawonasa Urban Village has 3 mosques, 3 prayer rooms, and 2 Protestant churches.

Dalam hal transportasi, Kelurahan Wawonasa merupakan kelurahan yang dapat diakses oleh semua orang dengan transportasi umum.

In terms of transportation, the Wawonasa Urban Village is an Urban Village that can be accessed by everyone by public transportation.

Terdapat 1 pasar dengan bangunan semi permanen, 3 minimarket/swalayan, dan 1 supermarket di Kelurahan Wawonasa.

There are 1 market in semi permanent building, 3 convenience stores, and 1 supermarket in Wawonasa Urban Village.

5.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 5.1.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Number of School by Education Level in Wawonasa Urban Village, 2026

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>
(1)	(2)
Taman Kanak-Kanak (TK)/ <i>Kindergarten</i>	2
Raudatul Athfal (RA) <i>Raudatul Athfal (RA)</i>	-
Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i>	5
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	-
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational High School</i>	-
Madrasah Aliyah <i>Madrasah Aliyah</i>	-
Perguruan Tinggi <i>University</i>	-
Jumlah	7

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Tabel 5.1.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Number of Health Facilities by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas Dengan Rawat Inap <i>Health Center With Inpatient Care</i>	Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Health Center Without Inpatient Care</i>	Posyandu Maternal & Child Health Center	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	-	-	-	-	-
Lingkungan 2	-	-	-	-	-
Lingkungan 3	-	-	-	-	-
Lingkungan 4	-	-	-	-	-
Lingkungan 5	-	-	-	-	-
Lingkungan 6	-	-	-	-	-
Kelurahan Wawonasa	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub-health Center</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik/Bala i Pengobatan <i>Polyclinic</i>	Praktik Dokter <i>Doctor's Practice</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lingkungan 1	-	-	-	-
Lingkungan 2	-	-	-	1
Lingkungan 3	-	-	-	-
Lingkungan 4	-	-	-	-
Lingkungan 5	-	-	-	-
Lingkungan 6	-	-	-	1
Kelurahan Wawonasa	-	-	-	2

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Wawonasa/*Wawonasa Urban Village Office*

Tabel 5.1.3 Keberadaan Lembaga Keamanan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Existence of Security Institutions in the Wawonasa Urban Village, 2026

Hansip dan Linmas	
Keberadaan Hansip dan Linmas	ada
Jumlah Anggota Hansip/linmas	12
Pelaksanaan SISKAMLING	ada
Jumlah Pos Kamling	4
Satpam Swakarsa	
Keberadaan Satpam Swakarsa	tidak ada
Jumlah Anggota	-
Nama Organisasi Induk	-
Pemilik Organisasi	-
Keberadaan Organisasi Keamanan Lainnya	tidak ada
Kerjasama Kelurahan dengan TNI-POLRI dalam bidang Trantiblinmas	
Mitra Koramil/Babinsa/TNI	ada
Jumlah Anggota	1
Babintamtibmas/Polri	ada
Jumlah anggota	1

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Tabel 5.1.4 Sarana Transportasi Antar Lingkungan Menurut Lingkungan di Kelurahan Waonasa, 2026
Transportation Facilities between Neighborhoods in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Jenis Transportasi <i>Type of Transportation</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Public Transportation Availability</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 2	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 3	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 4	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 5	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 6	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Tabel 5.1.5 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Operators of Mobile Phone Communication Services and by Neighborhoods in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Jumlah Menara Telepon Seluler <i>Number of BTS</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler <i>Mobile Phone Communication Service Operators</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	-	semua
Lingkungan 2	-	semua
Lingkungan 3	1	semua
Lingkungan 4	-	semua
Lingkungan 5	1	semua
Lingkungan 6	-	semua
Jumlah/Total	2	semua

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Tabel 5.1.6 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank yang Beroperasi Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Number of Active Financial Facilities (Banks) by Neighborhoods in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	-	-	-
Lingkungan 2	-	-	-
Lingkungan 3	-	-	-
Lingkungan 4	-	-	-
Lingkungan 5	-	-	-
Lingkungan 6	-	-	-
Kelurahan Wawonasa	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Tabel 5.1.7 Jumlah Sarana Menurut Lingkungan dan Jenis Sarana Perdagangan dan Akomodasi di Kelurahan Wawonasa, 2026
Number of Facilities by Neighborhood and Type of Trade and Accomodation Facilities in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexes</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Markets in Semi- Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Markets without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	-	-	-	-
Lingkungan 2	-	-	-	-
Lingkungan 3	-	-	-	-
Lingkungan 4	-	-	-	-
Lingkungan 5	-	-	1	-
Lingkungan 6	-	-	-	-
Kelurahan Wawonasa	-	-	1	-

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.8

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Minimarket/ Swalayan <i>Convinience Store</i>	Supermarket <i>Supermarket</i>	Toko/Warung Kelontong <i>Grocery Store</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/Diner</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lingkungan 1	1	-	3	1
Lingkungan 2	1	-	2	-
Lingkungan 3	-	-	-	-
Lingkungan 4	1	-	3	1
Lingkungan 5	-	1	2	-
Lingkungan 6	-	-	1	-
Kelurahan Wawonasa	3	1	11	2

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Wawonasa/*Wawonasa Urban Village Office*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.8

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Warung/Kedai Makanan Minuman <i>Food Stall</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Hostel/Motel</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Lingkungan 1	1	-	-
Lingkungan 2	2	1	-
Lingkungan 3	6	-	-
Lingkungan 4	1	-	-
Lingkungan 5	1	-	-
Lingkungan 6	-	-	-
Kelurahan Wawonasa	11	1	-

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Wawonasa/*Wawonasa Urban Village Office*

Tabel 5.1.8 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Lingkungan di Kelurahan Wawonasa, 2026
Table Number of Worship Facilities by Neighborhood in Wawonasa Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Klenteng <i>Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lingkungan 1	1	-	-	-	-	-
Lingkungan 2	1	-	-	-	-	-
Lingkungan 3	-	1	1	-	-	-
Lingkungan 4	-	-	1	-	-	-
Lingkungan 5	1	1	-	-	-	-
Lingkungan 6	-	1	-	-	-	-
Kelurahan Wawonasa	3	3	2	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Wawonasa/Wawonasa Urban Village Office

KELURAHAN WAWONASA

KELURAHAN CINTA STATISTIK



PEMERINTAH KOTA MANADO
KECAMATAN SINGKIL
KELURAHAN WAWONASA
MANADO MUNICIPALITY GOVERNMENT
SINGKIL SUBDISTRICT
WAWONASA URBAN VILLAGE